

TAHUN 2022

# RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN



Pusat Pengembangan Pembelajaran dan  
Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP)  
Politeknik Negeri Bali

## Lembar Pengesahan

### LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

#### Tim

Ketua : Dr. Putu Wijaya Sunu, ST., MT

Sekretaris : Ni Ketut Bagiastuti, SH.,M.H


Anggota :

1. I Made Ariana, S.E., M. Si, Ak.
2. I Putu Gede Sopan Rahtika, BS, MS
3. Kadek Adi Suryawan, ST., M.Si
4. I Putu Yoga Laksana, SPd., MPd
5. Dr. Putu Manik Prihatini, ST., MT
6. Ni Nyoman Sri Astuti, S.ST.Par., M.Par
7. Edy Dhanusugita, SS

Bakit Jimbaran, 30 Desember 2022

Mengesahkan,  
Kepala P4MP  
  
(A.A.N.B. Mulawarman, ST., MT)

Dilaporkan oleh,  
Kepala P4MP

  
(Dr. Putu Wijaya Sunu, ST., MT)

## **KATA PENGANTAR**

Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Politeknik Negeri Bali adalah suatu kegiatan yang sangat penting dalam mengembangkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kinerja manajemen. Dalam RTM, tim manajemen melakukan evaluasi terhadap implementasi SPMI melalui Audit Mutu Internal dan survey kepuasan layanan akademik yang telah dilakukan selama satu tahun, mengevaluasi pencapaian target, serta merumuskan rencana tindak lanjut untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Dalam laporan RTM ini, saya akan memaparkan hasil evaluasi dari RTM yang telah dilakukan pada Politeknik Negeri Bali. Laporan ini akan mencakup penjelasan tentang proses RTM, hasil evaluasi kinerja yang telah dicapai, serta rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan informasi yang jelas dan komprehensif

Bukit Jimbaran, 22 Desember 2022

Ketua Tim

## DAFTAR ISI

Isi	Hal
Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	li
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Tujuan RTM .....	2
1.3.Kegiatan RTM .....	3
1.4.Jadwal Kegiatan .....	3
 BAB II Hasil Pelaksanaan dan pelaporan .....	 4
2.1. Hasil Audit Internal 2022 .....	4
2.2. Umpan Balik dan Kepuasan Steakholder .....	16
2.3. Kinerja proses dan kesesuaian proses Tridharma .....	17
2.4. Pencapaian sasaran mutu/indicator kinerja .....	19
2.5. Ketidaksesuaian dan tindak perbaikan .....	23
2.6.Status Tindak Lanjut dan Hasil Temuan Manajemen Sebelum .....	32
2.7. Perubahan Sistem Manajemen Mutu .....	47
 BAB III. PENUTUP .....	 49
Lampiran-Lampiran .....	

# **RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)**

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan penting dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan siklus Penetapan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan (PPEPP) pada Politeknik Negeri Bali. RTM pada Politeknik Negeri Bali dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas SPMI Politeknik Negeri Bali, meninjau kembali proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang telah dilakukan, serta merencanakan tindakan perbaikan dan pencegahan. Latar belakang diadakannya RTM dalam PPEPP pada Politeknik Negeri Bali adalah untuk memastikan bahwa Politeknik Negeri Bali dapat terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswanya. RTM pada Politeknik Negeri Bali bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pendidikan, meninjau kembali kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan, serta merencanakan perbaikan atau peningkatan yang diperlukan dalam sistem penjaminan mutu internal. Melalui RTM, tim manajemen atau pimpinan Politeknik Negeri Bali dapat mengevaluasi kinerja dan efektivitas program-program pendidikan, meninjau kembali hasil evaluasi dan analisis data kinerja Politeknik Negeri Bali, termasuk hasil evaluasi dari mahasiswa, staf, dan mitra eksternal, serta mengidentifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi oleh Politeknik Negeri Bali. Dengan melakukan RTM secara berkala, Politeknik Negeri Bali dapat memastikan bahwa sistem penjaminan mutu internal selalu ditingkatkan dan diperbaiki secara berkelanjutan, sehingga dapat memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh pemerintah dan memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa dan masyarakat. Selain itu, RTM pada Politeknik Negeri Bali juga dapat membantu Politeknik Negeri Bali dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, meningkatkan daya saing, dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, RTM pada Politeknik Negeri Bali merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan

secara teratur dalam SPMI dan siklus PPEPP untuk memastikan bahwa Politeknik Negeri Bali dapat terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswanya.

## **1.2.Tujuan**

Tujuan utama dari Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dalam siklus PPEPP pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang diberikan oleh Politeknik Negeri Bali kepada mahasiswanya. Berikut ini adalah beberapa tujuan RTM dalam PPEPP pada SPMI:

1. Mengevaluasi efektivitas SPMI Politeknik Negeri Bali: Tujuan utama RTM adalah untuk mengevaluasi efektivitas SPMI pada Politeknik Negeri Bali. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa SPMI berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Meninjau kembali proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi: RTM juga bertujuan untuk meninjau kembali proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam hal ini, RTM akan membahas tentang keberhasilan yang telah dicapai dan tantangan yang dihadapi pada setiap tahapan dalam siklus PPEPP.
3. Merencanakan tindakan perbaikan dan pencegahan: Selama RTM, Politeknik Negeri Bali akan merencanakan tindakan perbaikan dan pencegahan yang diperlukan untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi SPMI. Tindakan perbaikan dan pencegahan ini dapat berupa perubahan pada kebijakan, strategi, atau prosedur yang ada di Politeknik Negeri Bali.
4. Meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan: Tujuan akhir dari RTM adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang diberikan oleh Politeknik Negeri Bali kepada mahasiswanya. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan efektivitas SPMI, perbaikan pada kebijakan dan strategi yang ada, serta tindakan perbaikan dan pencegahan yang diimplementasikan setelah RTM dilakukan.

Dengan adanya RTM dalam siklus PPEPP pada SPMI, Politeknik Negeri Bali dapat memastikan bahwa sistem penjaminan mutu internal selalu ditingkatkan dan diperbaiki

secara berkelanjutan, sehingga dapat memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh pemerintah dan memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa dan masyarakat.

### **1.3. Kegiatan dalam Rapat Tinjauan Manajemen**

1. Hasil Audit Internal
2. Umpan balik dan kepuasan stakeholder
3. Kinerja dan kesesuaian proses Tridharma
4. Pencapaian sasaran mutu/ indikator kinerja
5. Ketidaksesuaian dan Tindakan perbaikan
6. Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen sebelum
7. Perubahan sistem manajemen mutu atau peningkatan system mutu

### **1.4. Jadwal Kegiatan**

#### **JADWAL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN KAMIS, 22 DESEMBER 2022**

<b>No</b>	<b>Waktu</b>	<b>Acara</b>
1.	09.00-09.10	Pembukaan
2.	09.30-10.30	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Hasil Audit Internal</li><li>2. Umpan balik dan kepuasan stakeholder</li><li>3. Kinerja dan kesesuaian proses Tridharma</li><li>4. Pencapaian sasaran mutu/ indikator kinerja</li><li>5. Ketidaksesuaian dan Tindakan perbaikan</li><li>6. Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen sebelum</li><li>7. Perubahan sistem manajemen mutu atau peningkatan system mutu</li></ol>
3.	11.50-12.00	Penutupan

## **BAB II HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN**

Dalam Konteks PPEPP (Penjaminan Program Pendidikan Profesional) di Politeknik Negeri Bali, RTM dapat digunakan untuk melacak kebutuhan atau standar yang harus dipenuhi oleh suatu program studi atau program pendidikan profesional. Berikut adalah beberapa isi RTM dalam siklus PPEPP pada Politeknik Negeri Bali: Kebutuhan atau standar: RTM harus mencantumkan semua kebutuhan atau standar yang harus dipenuhi oleh program studi atau program pendidikan profesional. Kebutuhan ini dapat berasal dari badan akreditasi, peraturan pemerintah, atau kebijakan internal Politeknik Negeri Bali. Dokumen referensi: RTM harus mencantumkan dokumen referensi yang digunakan sebagai acuan dalam menetapkan kebutuhan atau standar. Dokumen referensi ini dapat berupa standar akreditasi, peraturan pemerintah, atau kebijakan internal Politeknik Negeri Bali. Desain dan implementasi: RTM harus mencantumkan bagaimana program studi atau program pendidikan profesional merancang dan mengimplementasikan programnya untuk memenuhi kebutuhan atau standar yang telah ditetapkan. Hal ini dapat meliputi desain kurikulum, metode pengajaran, fasilitas, dan sumber daya lain yang dibutuhkan. Evaluasi dan pengukuran: RTM harus mencantumkan bagaimana program studi atau program pendidikan profesional akan dievaluasi dan diukur untuk memastikan bahwa kebutuhan atau standar telah dipenuhi. Hal ini dapat meliputi pengukuran hasil belajar siswa, evaluasi program, atau penilaian dari badan akreditasi. Tindak lanjut: RTM harus mencantumkan tindak lanjut yang harus dilakukan jika ditemukan kekurangan atau ketidaksesuaian dengan kebutuhan atau standar yang telah ditetapkan. Hal ini dapat meliputi perbaikan atau perubahan dalam desain dan implementasi program atau tindakan lain yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan atau standar yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan RTM dalam siklus PPEPP pada Politeknik Negeri Bali, tim pengembang program atau program studi dapat memastikan bahwa program mereka memenuhi semua kebutuhan atau standar yang telah ditetapkan dan mencapai tujuan kualitas yang diharapkan.

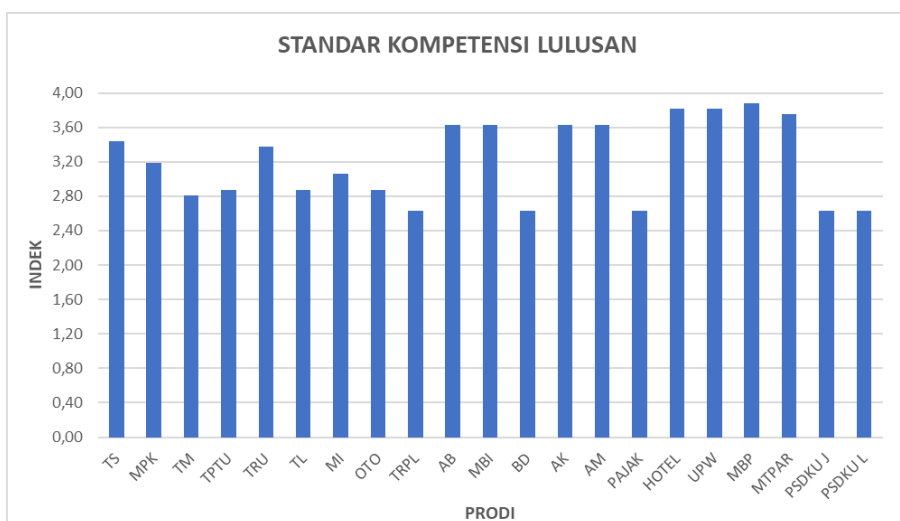
Aspek yang dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen Politeknik Negeri Bali dapat dijabarkan sebagai berikut :



## 2.1. Hasil Audit Mutu Internal

Audit mutu internal adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Bali untuk mengevaluasi sejauh mana kualitas pendidikan yang diberikan sudah memenuhi standar yang ditetapkan. Evaluasi ini dilakukan dengan mengacu pada berbagai standar, termasuk standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pendidikan pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran. Penilaian terhadap standar ini menjadi penting karena kualitas pendidikan yang tinggi akan memastikan bahwa lulusan Politeknik Negeri Bali siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan mampu bersaing di pasar global. Oleh karena itu, dalam tulisan ini akan dilakukan analisis terhadap hasil audit mutu internal di Politeknik Negeri Bali dengan fokus pada delapan standar tersebut.

### 2.1.1. Hasil Analisis Standar Kompetensi Lulusan

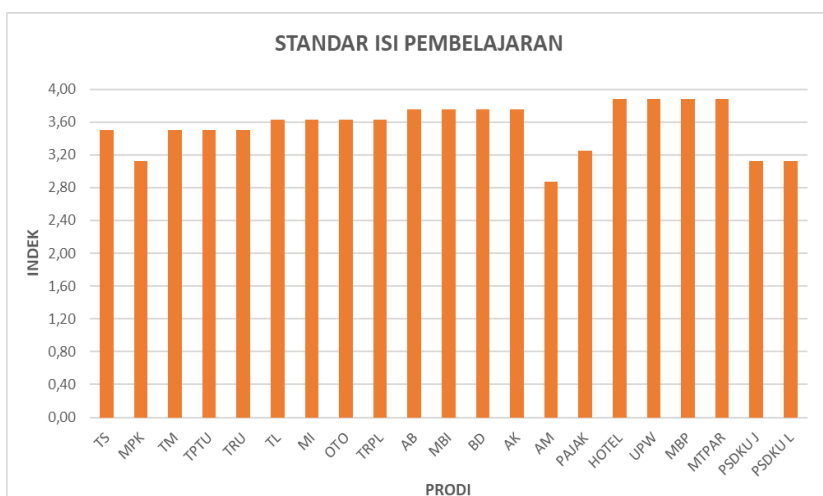


Berdasarkan hasil analisis peraian skor Standar Kompetensi Lulusan pada Program Studi di Politeknik Negeri Bali, terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai antara program studi

yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini, program studi dengan rata-rata nilai tertinggi adalah Manajemen Bisnis Pariwisata dengan nilai 3,88, disusul oleh Perhotelan dengan nilai 3,81, dan Usaha Perjalanan Wisata dengan nilai 3,81. Sedangkan program studi dengan rata-rata nilai terendah adalah Teknik Rekayasa Perangkat Lunak dan Perpajakan dengan nilai 2,63, disusul oleh Perhotelan PSDKU Jembrana dan Perhotelan PSDKU Lombok Barat dengan nilai 2,63.

Peningkatan kualitas Standar Kompetensi Lulusan pada suatu program studi dapat menjadi indikator bagi Politeknik Negeri Bali untuk mengembangkan strategi dan kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Politeknik Negeri Bali secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan pada aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki pada setiap program studi sehingga dapat meningkatkan kualitas Standar Kompetensi Lulusan secara berkelanjutan

### 2.1.2. Hasil Analisis Standar Isi Pembelajaran

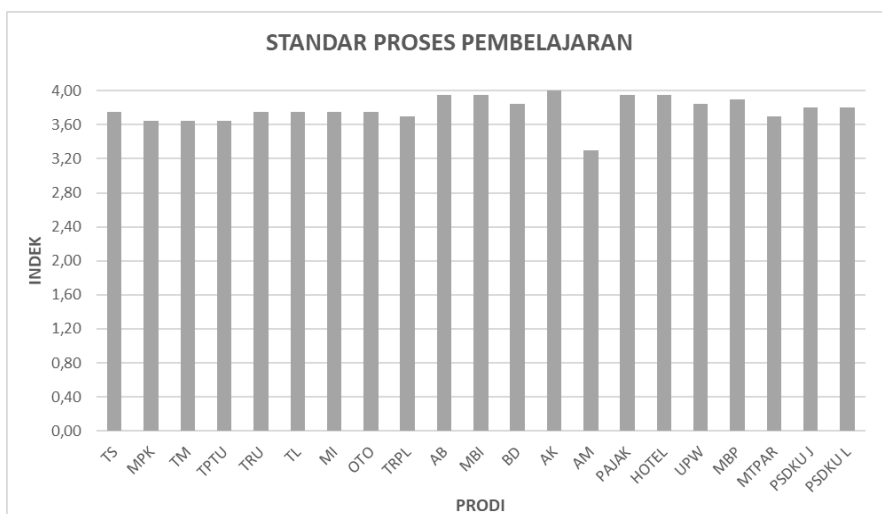


Data peraihan skor Standar Isi Pembelajaran pada Program Studi di Politeknik Negeri Bali menunjukkan bahwa mayoritas program studi memperoleh nilai di atas 3 pada skala 4, dengan nilai tertinggi 3,88 diperoleh oleh lima program studi, yaitu Perhotelan, Usaha Perjalanan Wisata, Manajemen Bisnis Pariwisata, Magister Terapan Pariwisata, dan Teknik

Listrik. Program studi Akuntansi Manajerial menjadi satu-satunya program studi yang memperoleh nilai di bawah 3, dengan nilai 2,88 pada skala 4.

Secara umum, hasil analisis Standar Isi Pembelajaran menunjukkan bahwa Politeknik Negeri Bali telah menerapkan kurikulum yang memenuhi standar isi pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah. Namun, terdapat beberapa program studi yang masih perlu ditingkatkan kualitasnya, terutama program studi Akuntansi Manajerial yang memperoleh nilai rendah pada Standar Isi Pembelajaran. Perlu adanya evaluasi dan perbaikan pada kurikulum dan pengajaran di program studi tersebut agar sesuai dengan standar yang ditetapkan

### 2.1.3. Hasil Analisis Standar Proses Pembelajaran

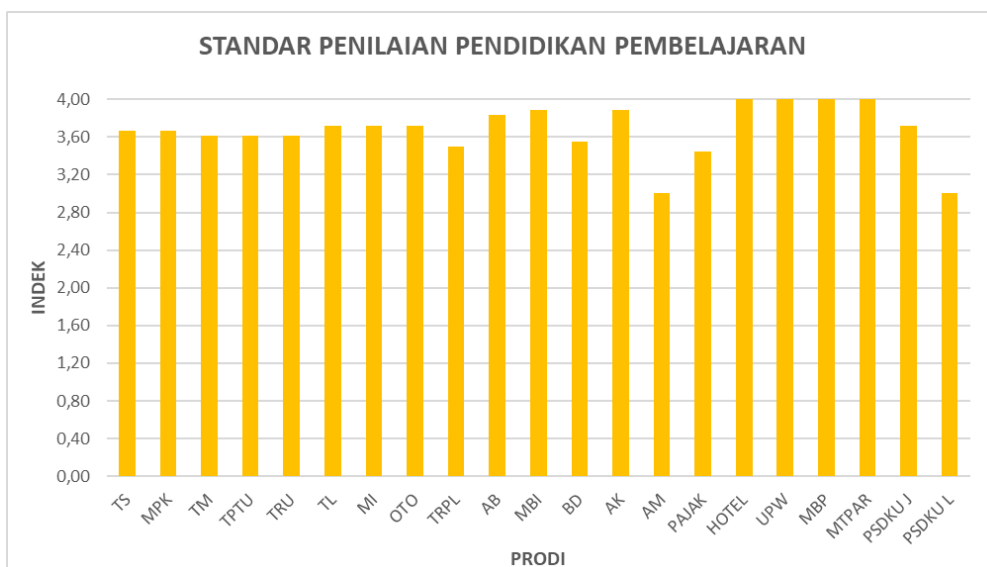


Standar Proses Pembelajaran merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kualitas pendidikan di sebuah institusi. Berdasarkan hasil analisis peraian skor Standar Proses Pembelajaran pada Program Studi di Politeknik Negeri Bali, dapat diketahui bahwa sebagian besar program studi telah mencapai skor yang cukup baik dengan kisaran 3,65 hingga 4,00 pada skala 4. Beberapa program studi seperti Akuntansi dan Administrasi Bisnis bahkan berhasil mencapai skor maksimal yaitu 4,00, yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada kedua program studi tersebut sangat baik dan terstandarisasi dengan baik.

Program studi lain seperti Perpajakan, Manajemen Bisnis Internasional, dan Perhotelan juga berhasil meraih skor yang tinggi, mencapai 3,95 pada skala 4.

Secara keseluruhan, hasil analisis peraian skor Standar Proses Pembelajaran pada Program Studi di Politeknik Negeri Bali menunjukkan bahwa kebanyakan program studi di institusi ini telah berhasil mencapai standar yang baik dalam proses pembelajarannya, namun masih terdapat program studi yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi dan perbaikan terus-menerus dalam proses pembelajaran agar kualitas pendidikan di Politeknik Negeri Bali dapat semakin meningkat. Meskipun sebagian besar program studi telah mencapai skor yang cukup baik, namun hal ini belum menjamin bahwa kualitas pendidikan di institusi ini sudah terjamin sepenuhnya.

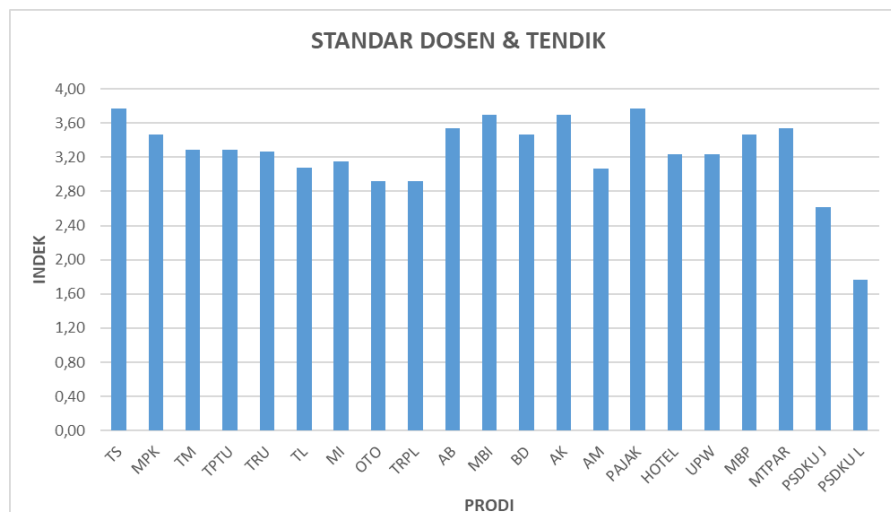
#### 2.1.4. Hasil Analisis Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran



Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kualitas pendidikan di sebuah institusi. Berdasarkan hasil analisis peraian skor Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran pada Program Studi di Politeknik Negeri Bali, dapat dilihat bahwa sebagian besar program studi telah mencapai skor yang cukup baik dengan kisaran 3,50 hingga 4,00 pada skala 4.

Secara keseluruhan, hasil analisis peraian skor Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran pada Program Studi di Politeknik Negeri Bali menunjukkan bahwa kebanyakan program studi di institusi ini telah berhasil mencapai standar yang baik dalam proses pembelajarannya, namun masih terdapat program studi yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi dan perbaikan terus-menerus dalam proses pembelajaran agar kualitas pendidikan di Politeknik Negeri Bali dapat semakin meningkat. Selain itu, perlu juga adanya fokus pada program studi yang memiliki skor rendah, agar proses pembelajaran dapat lebih ditingkatkan dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

#### 2.1.5. Hasil Analisis Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

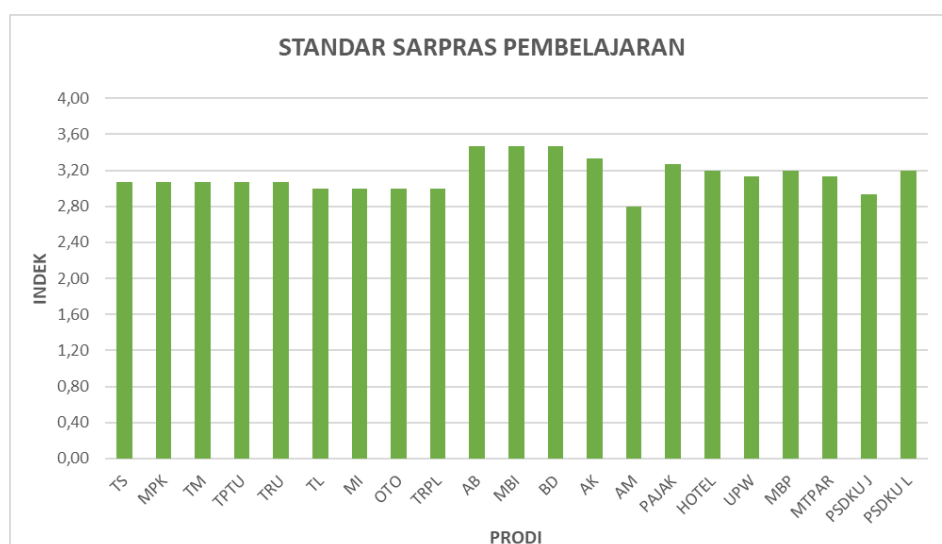


Dalam hasil analisis peraian skor Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Program Studi di Politeknik Negeri Bali, terdapat beberapa program studi yang mendapatkan skor di bawah 3, yaitu Teknik Otomasi, Teknik Rekayasa Perangkat Lunak, dan Akuntansi Manajerial. Hal ini mungkin disebabkan oleh belum adanya program perencanaan pengembangan SDM Dosen untuk pendidikan maupun sertifikasi yang dapat meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik. Selain itu, belum adanya program perencanaan pengembangan SDM Tendik juga menjadi faktor yang mendasari rendahnya peraian skor pada beberapa program studi. Khusus untuk PSDKU, belum adanya kebijakan dan pengaturan mengenai

SDM juga menjadi salah satu faktor yang membuat beberapa program studi belum siap menghadapi akreditasi.

Secara keseluruhan, hasil analisis peraian skor Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Program Studi di Politeknik Negeri Bali menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa program studi yang perlu memperbaiki program perencanaan pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan serta kebijakan dan pengaturan mengenai SDM. Dengan adanya perbaikan pada hal-hal tersebut, diharapkan kualitas pendidikan yang diberikan dapat semakin baik dan dapat mencapai tujuan akreditasi yang diharapkan.

#### 2.1.6. Hasil Analisis Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

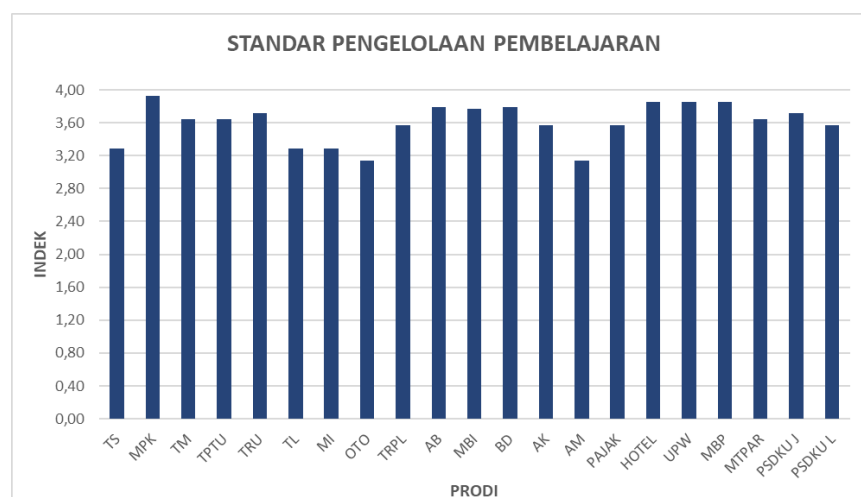


Berdasarkan hasil analisis peraian skor Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran pada Program Studi di Politeknik Negeri Bali, terdapat beberapa program studi yang belum mencapai skor maksimal yaitu Teknik Sipil, Manajemen Proyek Konstruksi, Teknik Mesin, Teknik Pendingin Tata Udara, Teknologi Rekayasa Utilitas, Teknik Listrik, Manajemen Informatika, Teknik Otomasi, Teknik Rekayasa Perangkat Lunak, Akuntansi Manajerial, Perpajakan, Perhotelan PSDKU Jembrana. Hal ini menunjukkan adanya beberapa masalah

yang masih perlu diperbaiki dalam sarana dan prasarana pembelajaran di Politeknik Negeri Bali.

Secara umum, kekurangan dalam tiga aspek yang telah diidentifikasi di atas, yakni website yang kurang terpelihara, akses internet yang terbatas, dan keberadaan fasilitas yang belum ramah difabel, dapat berdampak pada mutu pendidikan dan pelayanan akademik yang diberikan oleh Politeknik Negeri Bali. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan dan upaya yang strategis dan terencana agar sarana dan prasarana pembelajaran dapat terus ditingkatkan sehingga dapat memenuhi standar mutu yang diharapkan. Selain itu, diperlukan juga keterlibatan aktif dari semua pihak terkait, baik dari internal maupun eksternal, untuk mewujudkan pola pembelajaran yang berkualitas dan berkesinambungan.

#### 2.1.7. Hasil Analisis Standar Pengelolaan Pembelajaran

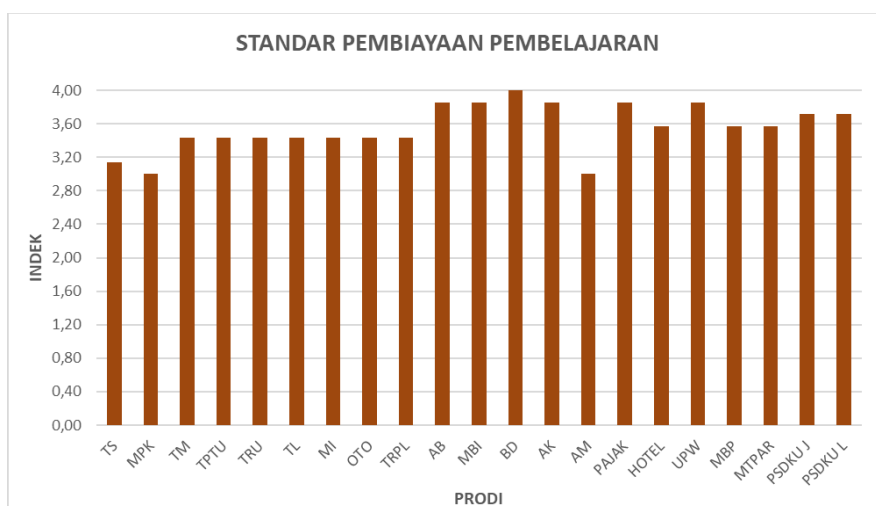


Berdasarkan hasil dari proses Audit Mutu Internal yang dilakukan di Politeknik Negeri Bali, terdapat beberapa prodi yang mendapatkan skor Standar Pengelolaan Pembelajaran di bawah 3 atau masih belum maksimal. Prodi Akuntansi Manajerial dengan skor 3,14 dan Teknik Otomasi dengan skor 3,14 adalah dua prodi yang mendapatkan skor terendah. Beberapa prodi lainnya seperti Teknik Sipil dengan skor 3,29 dan Teknik Listrik dengan skor 3,29 masih memiliki ruang untuk meningkatkan Standar Pengelolaan Pembelajaran mereka. Sementara prodi Manajemen Proyek Konstruksi dengan skor 3,93 dan

Perhotelan dengan skor 3,86 adalah dua prodi yang mendapatkan skor tertinggi dalam Standar Pengelolaan Pembelajaran.

Namun, terdapat beberapa masalah yang mendasari beberapa prodi mendapatkan skor rendah atau masih belum maksimal. Salah satunya adalah kurangnya pemeliharaan dan pengembangan Rencana Induk Pembelajaran (RIP) yang mencakup aspek pengembangan seperti SDM dan sarpras di beberapa prodi. Selain itu, data di PDDIKTI PNB juga belum terupdate dengan baik, yang bisa memengaruhi penilaian Standar Pengelolaan Pembelajaran

#### 2.1.8. Hasil Analisis Standar Pembiayaan Pembelajaran



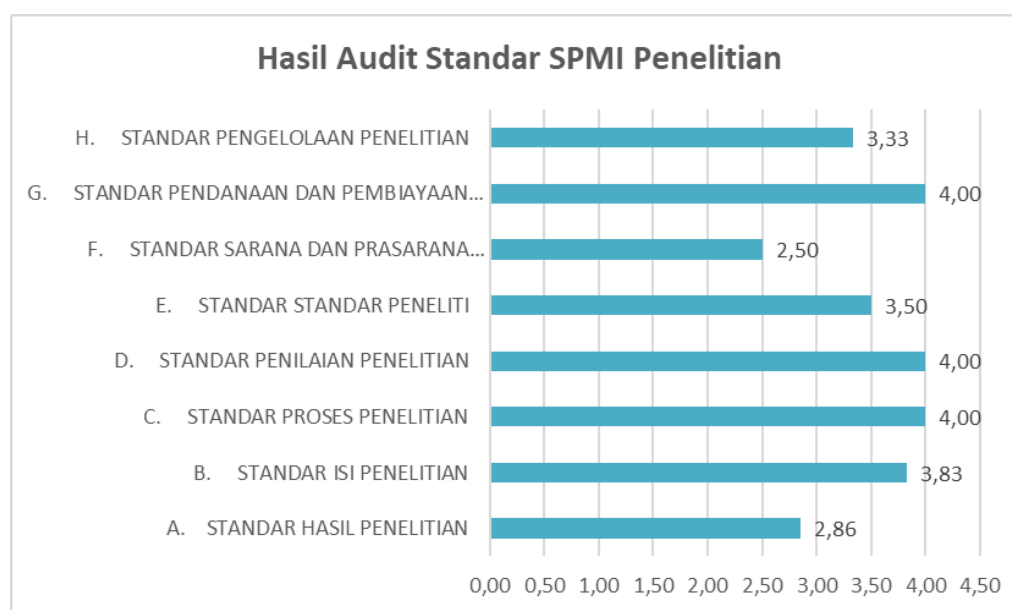
Politeknik Negeri Bali (PNB) adalah salah satu Politeknik Negeri Bali di Indonesia yang terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswanya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan melakukan Audit Mutu Internal yang meliputi perairan skor Standar Pembiayaan Pembelajaran pada setiap Program Studi yang ada di PNB. Berdasarkan hasil analisis tersebut, terdapat beberapa prodi yang mendapatkan skor di bawah 3 atau masih belum mencapai skor maksimal yang diinginkan. Salah satu faktor yang mendasari beberapa prodi mendapatkan skor di bawah 3 adalah masih kecilnya dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun. Hal ini dapat berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan, seperti terbatasnya fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia untuk kegiatan



pembelajaran, terbatasnya kemampuan untuk menghadirkan tenaga pengajar yang berkualitas, serta terbatasnya dana untuk kegiatan penelitian dan pengembangan yang dapat mendukung pengembangan kurikulum dan meningkatkan kualitas lulusan.

Secara keseluruhan, hasil analisis peraian skor Standar Pembiayaan Pembelajaran pada Program Studi di Politeknik Negeri Bali menunjukkan adanya beberapa program studi yang masih membutuhkan perhatian dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya yang terintegrasi dan komprehensif dari berbagai pihak untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan di Politeknik Negeri Bali dapat terus ditingkatkan dan memenuhi standar yang ditetapkan.

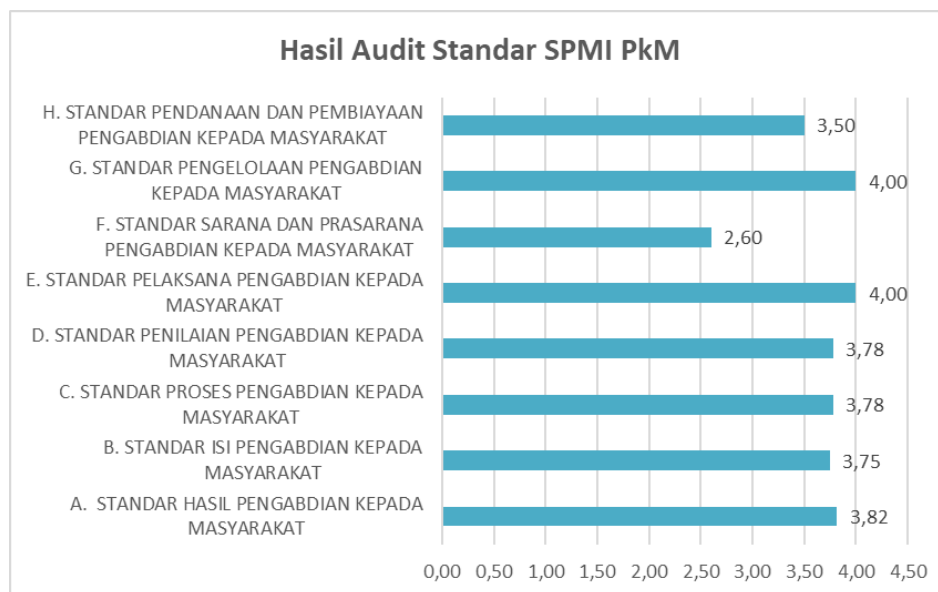
#### 2.1.9. Analisis Hasil Audit Mutu Internal dari Setiap Standar SPMI Penelitian



Berdasarkan hasil capaian audit mutu internal terkait standar SPMI Penelitian di Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bali, terdapat delapan standar yang dinilai yaitu standar hasil penelitian, isi penelitian, proses penelitian, penilaian penelitian, standar peneliti, sarana dan prasarana penelitian, pendanaan dan pembiayaan penelitian, serta pengelolaan penelitian. Hasil audit menunjukkan bahwa P3M Politeknik Negeri Bali telah memenuhi atau bahkan melampaui standar pada beberapa aspek.

Secara keseluruhan, hasil audit mutu internal pada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bali menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama pada standar hasil penelitian dan sarana prasarana penelitian. Namun, P3M Politeknik Negeri Bali juga telah mencapai atau bahkan melampaui standar pada beberapa aspek lainnya, seperti proses penelitian, penilaian penelitian, standar peneliti, pendanaan dan pembiayaan penelitian, serta pengelolaan penelitian. Oleh karena itu, P3M Politeknik Negeri Bali perlu terus meningkatkan kualitas pada aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan untuk mencapai standar yang lebih baik. Peningkatan kualitas pada standar hasil penelitian dan sarana prasarana penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti meningkatkan kualitas penelitian dan fasilitas penelitian, meningkatkan penggunaan teknologi modern dalam penelitian, serta meningkatkan kerjasama dengan institusi atau lembaga lain yang dapat membantu dalam pengembangan penelitian.

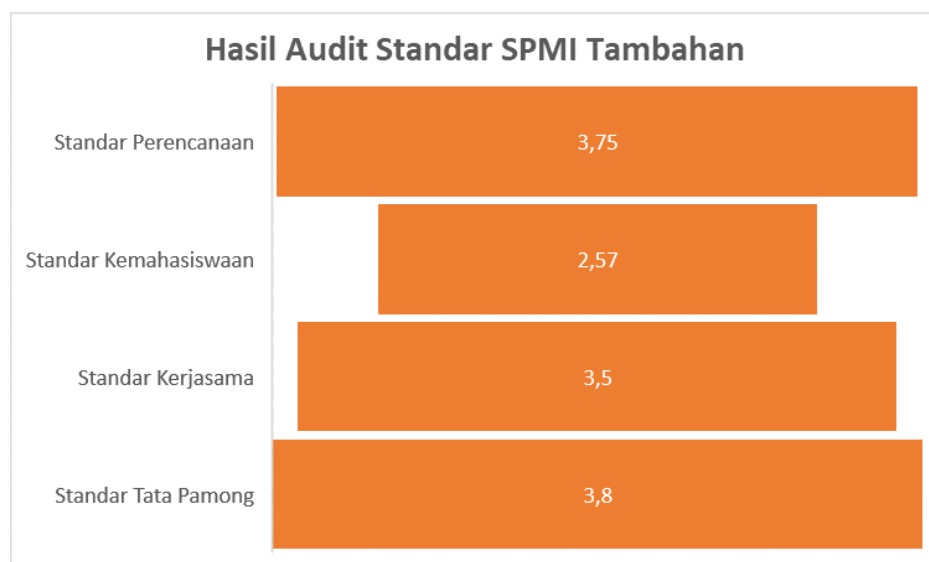
#### 2.1.10 Analisis Hasil Audit Mutu Internal dari Setiap Standar SPMI Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)



Berdasarkan hasil capaian audit mutu internal terkait standar SPMI Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M), Politeknik Negeri Bali, dapat dilihat bahwa P3M telah memenuhi atau bahkan melampaui standar pada beberapa aspek tertentu. Secara keseluruhan, rata-rata skor dari seluruh aspek yang diukur mencapai angka 3,73, yang artinya sudah memenuhi standar. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, yaitu standar sarana dan prasarana penelitian dan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Secara keseluruhan, hasil capaian audit mutu internal menunjukkan bahwa P3M Politeknik Negeri Bali telah memenuhi atau bahkan melampaui standar pada beberapa aspek pengabdian kepada masyarakat. Hasil audit menunjukkan bahwa P3M Politeknik Negeri Bali memiliki kinerja yang baik pada aspek standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, standar penilaian pengabdian, dan standar pengelolaan pengabdian. Hal ini menunjukkan bahwa P3M Politeknik Negeri Bali mampu mengelola pengabdian kepada masyarakat dengan baik dan efektif.

#### 2.1.11. Analisis Hasil Audit Mutu Internal dari Standar SPMI Tambahan



Berdasarkan hasil capaian audit mutu internal terkait standar SPMI tambahan di Politeknik Negeri Bali, terdapat empat aspek yang dinilai yaitu Standar Perencanaan, Standar Kemahasiswaan, Standar Kerjasama, dan Standar Tata Pamong. Hasilnya dilihat dari skala likert 4, dimana skor 1 menunjukkan tidak memenuhi standar, 2 menunjukkan kurang memenuhi standar, 3 menunjukkan sudah memenuhi standar, dan 4 menunjukkan melampaui standar.

Secara keseluruhan, hasil capaian audit mutu internal menunjukkan bahwa Politeknik Negeri Bali telah memenuhi standar dalam sebagian besar aspek yang dinilai. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, terutama dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada mahasiswa dan mengembangkan program-program kerjasama yang lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Bali perlu melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala untuk terus meningkatkan kualitas institusi dan layanan yang diberikan kepada masyarakat dan stakeholders

Berdasarkan hasil temuan audit mutu internal pada Jurusan/Program Studi tahun 2022, secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesesuaian unsur sistem mutu Jurusan/Program Studi/Kantor Pusat/Unit Pelayanan, **belum** sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditentukan dalam Kriteria Standar Mutu Politeknik Negeri Bali.
2. Keefektifan pencapaian sasaran mutu, **belum** efektif karena belum mencapai target sasaran mutu dan masih ditemukan banyak ketidaksesuaian.
3. Akar penyebab masih ditemukannya ketidaksesuaian adalah, **masih perlu** adanya peningkatan kinerja budaya mutu dalam manajemen organisasi Jurusan/Program Studi/Kantor Pusat/Unit Pelayanan.
4. Persyaratan Standar Mutu Politeknik Negeri Bali yang menjadi ruang lingkup audit, **telah** dapat dipenuhi namun belum maksimal.

## 2.2. Umpan Balik dan Hasil Kepuasan Stakeholder

Bentuk umpan balik dan hasil kepuasan stakeholder dapat beragam tergantung pada konteks dan tujuan dari umpan balik atau penilaian kepuasan tersebut. Namun, berikut ini

adalah beberapa bentuk umpan balik dan hasil kepuasan stakeholder yang umum digunakan: Bentuk umpan balik yang dirujuk dalam RTM ini adalah survey kepuasan layanan akademik. Survei kepuasan merupakan sebuah survei yang dirancang untuk mengumpulkan umpan balik dari stakeholder, baik itu pelanggan, karyawan, atau pihak lain, terkait dengan pengalaman mereka dengan organisasi atau produk tertentu, dalam konteks ini adalah mahasiswa. Populasi dalam pengukuran ini adalah sebanyak 6.408 mahasiswa dari enam jurusan yang ada di PNB pada tahun akademik 2021/2022. Kuisisioner yang disebarakan sebagai sampel adalah sebanyak 5.177 mahasiswa atau sebesar 81%. Jumlah ini telah memadai untuk dapat memberikan gambaran tentang tingkat kepuasan mahasiswa atas pelayanan yang diterimanya.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan pendidikan di Politeknik negeri Bali secara umum adalah “**baik**” dengan indek tingkat kepuasan mahasiswa sebesar 3,23 dan meningkat dibandingkan dengan yang diperoleh pada tahun 2021 yaitu sebesar 3,14. Berdasarkan hasil survey, keseluruhan aspek pelayanan sudah baik. Jurusan Teknik Mesin memiliki tingkat kepuasan sangat baik. Dengan hasil yang telah dicapai hendaknya tingkat layanan yang telah dicapai dapat dipertahankan dan masih memungkinkan untuk ditingkatkan.

### **2.3. Kinerja dan kesesuaian proses Tridharma**

Tridharma adalah tiga prinsip utama dalam dunia pendidikan tinggi di Indonesia, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kinerja dan kesesuaian proses Tridharma merujuk pada bagaimana institusi pendidikan tinggi melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta bagaimana proses tersebut sesuai dengan tujuan dan misi yang telah ditetapkan. Untuk menilai kinerja dan kesesuaian proses Tridharma, perlu diperhatikan beberapa indikator, diantaranya:

1. Kualitas lulusan yang dihasilkan oleh institusi Pendidikan tinggi
2. Tingkat keberhasilan penelitian yang dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi, seperti jumlah publikasi ilmiah, paten, dan lisensi.

3. Tingkat keberhasilan pengabdian kepada masyarakat, seperti jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut, dan dampak positif yang diberikan kepada masyarakat
4. Tingkat keberhasilan institusi Pendidikan tinggi dalam mencapai tujuan dan misi yang telah ditetapkan, seperti tingkat kepuasan lulusan, kualitas program Pendidikan, dan kualitas layanan yang diberikan kepada mahasiswa dan masyarakat

Dengan menilai kinerja dan kesesuaian proses Tridharma, diharapkan dapat tercapai tujuan pendidikan tinggi yaitu menghasilkan lulusan yang berkualitas, menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, dan memberikan pengabdian kepada masyarakat.

Kinerja dan proses Tridharma yang pertama adalah kinerja dan proses pengajaran dapat dilihat dari implementasi standar Pendidikan pada saat dilakukan Audit Mutu Internal pada semua prodi yang ada di Politeknik Negeri Bali. Kesesuaian unsur sistem mutu Jurusan/Program Studi/Kantor Pusat/Unit Pelayanan, **belum** sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditentukan dalam Kriteria Standar Mutu Politeknik Negeri Bali.

Kinerja dan proses Tridharma yang kedua yaitu penelitian. Secara keseluruhan, hasil audit mutu internal pada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bali menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama pada standar hasil penelitian dan sarana prasarana penelitian. Namun, P3M Politeknik Negeri Bali juga telah mencapai atau bahkan melampaui standar pada beberapa aspek lainnya, seperti proses penelitian, penilaian penelitian, standar peneliti, pendanaan dan pembiayaan penelitian, serta pengelolaan penelitian.

Kinerja dan proses tridharma yang ketiga yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Secara keseluruhan, hasil capaian audit mutu internal menunjukkan bahwa P3M Politeknik Negeri Bali telah memenuhi atau bahkan melampaui standar pada beberapa aspek pengabdian kepada masyarakat. Hasil audit menunjukkan bahwa P3M Politeknik Negeri Bali memiliki kinerja yang baik pada aspek standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, standar penilaian pengabdian, dan standar pengelolaan pengabdian. Hal ini menunjukkan

bahwa P3M Politeknik Negeri Bali mampu mengelola pengabdian kepada masyarakat dengan baik dan efektif .

#### **2.4. Pencapaian sasaran mutu/ indikator kinerja**

"Pencapaian sasaran mutu" merujuk pada seberapa baik suatu organisasi atau individu mencapai tujuannya dari sudut pandang mutu. Indikator kinerja adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi bagaimana baik suatu organisasi atau individu mencapai tujuannya. Indikator kinerja dapat digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran mutu dengan mengukur seberapa dekat sasaran tersebut telah dicapai dan bagaimana cara terbaik untuk mencapainya.

Pencapaian sasaran mutu pada Politeknik Negeri Bali dilakukan dengan melaksanakan Audit Mutu Internal terhadap Program Studi, Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M), P2BKS serta Unit-unit terkait pelaksanaan pembelajaran UP2KK dan Unit Perencanaan (UP). Dari hasil Audit Mutu Internal yang telah dilaksanakan dapat diketahui sebagai berikut :

##### **1. Indikator Kinerja Pendidikan**

Pencapaian pada indikator Pendidikan dapat dilihat dari kepatuhan program studi melaksanakan indikator kinerja yang dituangkan dalam delapan standar Pendidikan melalui Audit Mutu Internal.

Berdasarkan hasil analisis peraian skor Standar Kompetensi Lulusan pada Program Studi di Politeknik Negeri Bali, terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai antara program studi yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini, program studi dengan rata-rata nilai tertinggi adalah Manajemen Bisnis Pariwisata dengan nilai 3,88, disusul oleh Perhotelan dengan nilai 3,81, dan Usaha Perjalanan Wisata dengan nilai 3,81. Sedangkan program studi dengan rata-rata nilai terendah adalah Teknik Rekayasa Perangkat Lunak dan Perpajakan dengan nilai 2,63, disusul oleh Perhotelan PSDKU Jembrana dan Perhotelan PSDKU Lombok Barat dengan nilai 2,63.

Data peraian skor Standar Isi Pembelajaran pada Program Studi di Politeknik Negeri Bali menunjukkan bahwa mayoritas program studi memperoleh nilai di atas 3

pada skala 4, dengan nilai tertinggi 3,88 diperoleh oleh lima program studi, yaitu Perhotelan, Usaha Perjalanan Wisata, Manajemen Bisnis Pariwisata, Magister Terapan Pariwisata, dan Teknik Listrik. Program studi Akuntansi Manajerial menjadi satu-satunya program studi yang memperoleh nilai di bawah 3, dengan nilai 2,88 pada skala 4.

Standar Proses Pembelajaran merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kualitas pendidikan di sebuah institusi. Berdasarkan hasil analisis peraian skor Standar Proses Pembelajaran pada Program Studi di Politeknik Negeri Bali, dapat diketahui bahwa sebagian besar program studi telah mencapai skor yang cukup baik dengan kisaran 3,65 hingga 4,00 pada skala 4. Beberapa program studi seperti Akuntansi dan Administrasi Bisnis bahkan berhasil mencapai skor maksimal yaitu 4,00, yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada kedua program studi tersebut sangat baik dan terstandarisasi dengan baik. Program studi lain seperti Perpajakan, Manajemen Bisnis Internasional, dan Perhotelan juga berhasil meraih skor yang tinggi, mencapai 3,95 pada skala 4.

Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kualitas pendidikan di sebuah institusi. Berdasarkan hasil analisis peraian skor Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran pada Program Studi di Politeknik Negeri Bali, dapat dilihat bahwa sebagian besar program studi telah mencapai skor yang cukup baik dengan kisaran 3,50 hingga 4,00 pada skala 4.

Dalam hasil analisis peraian skor Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Program Studi di Politeknik Negeri Bali, terdapat beberapa program studi yang mendapatkan skor di bawah 3, yaitu Teknik Otomasi, Teknik Rekayasa Perangkat Lunak, dan Akuntansi Manajerial. Hal ini mungkin disebabkan oleh belum adanya program perencanaan pengembangan SDM Dosen untuk pendidikan maupun sertifikasi yang dapat meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik. Selain itu, belum adanya program perencanaan pengembangan SDM Tendik juga menjadi faktor yang mendasari rendahnya peraian skor pada beberapa program studi. Khusus untuk



PSDKU, belum adanya kebijakan dan pengaturan mengenai SDM juga menjadi salah satu faktor yang membuat beberapa program studi belum siap menghadapi akreditasi.

Berdasarkan hasil analisis peraian skor Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran pada Program Studi di Politeknik Negeri Bali, terdapat beberapa program studi yang belum mencapai skor maksimal yaitu Teknik Sipil, Manajemen Proyek Konstruksi, Teknik Mesin, Teknik Pendingin Tata Udara, Teknologi Rekayasa Utilitas, Teknik Listrik, Manajemen Informatika, Teknik Otomasi, Teknik Rekayasa Perangkat Lunak, Akuntansi Manajerial, Perpajakan, Perhotelan PSDKU Jembrana. Hal ini menunjukkan adanya beberapa masalah yang masih perlu diperbaiki dalam sarana dan prasarana pembelajaran di Politeknik Negeri Bali.

Berdasarkan hasil dari proses Audit Mutu Internal yang dilakukan di Politeknik Negeri Bali, terdapat beberapa prodi yang mendapatkan skor Standar Pengelolaan Pembelajaran di bawah 3 atau masih belum maksimal. Prodi Akuntansi Manajerial dengan skor 3,14 dan Teknik Otomasi dengan skor 3,14 adalah dua prodi yang mendapatkan skor terendah. Beberapa prodi lainnya seperti Teknik Sipil dengan skor 3,29 dan Teknik Listrik dengan skor 3,29 masih memiliki ruang untuk meningkatkan Standar Pengelolaan Pembelajaran mereka. Sementara prodi Manajemen Proyek Konstruksi dengan skor 3,93 dan Perhotelan dengan skor 3,86 adalah dua prodi yang mendapatkan skor tertinggi dalam Standar Pengelolaan Pembelajaran.

Politeknik Negeri Bali (PNB) adalah salah satu Politeknik Negeri Bali di Indonesia yang terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswanya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan melakukan Audit Mutu Internal yang meliputi peraian skor Standar Pembiayaan Pembelajaran pada setiap Program Studi yang ada di PNB. Berdasarkan hasil analisis tersebut, terdapat beberapa prodi yang mendapatkan skor di bawah 3 atau masih belum mencapai skor maksimal yang diinginkan. Salah satu faktor yang mendasari beberapa prodi mendapatkan skor di bawah 3 adalah masih kecilnya dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun. Hal

ini dapat berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan, seperti terbatasnya fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia untuk kegiatan pembelajaran, terbatasnya kemampuan untuk menghadirkan tenaga pengajar yang berkualitas, serta terbatasnya dana untuk kegiatan penelitian dan pengembangan yang dapat mendukung pengembangan kurikulum dan meningkatkan kualitas lulusan.

## **2. Indikator Penelitian**

Politeknik Negeri Bali (PNB) adalah salah satu Politeknik Negeri Bali di Indonesia yang terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswanya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan melakukan Audit Mutu Internal yang meliputi perairan skor Standar Pembiayaan Pembelajaran pada setiap Program Studi yang ada di PNB. Berdasarkan hasil analisis tersebut, terdapat beberapa prodi yang mendapatkan skor di bawah 3 atau masih belum mencapai skor maksimal yang diinginkan. Salah satu faktor yang mendasari beberapa prodi mendapatkan skor di bawah 3 adalah masih kecilnya dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun. Hal ini dapat berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan, seperti terbatasnya fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia untuk kegiatan pembelajaran, terbatasnya kemampuan untuk menghadirkan tenaga pengajar yang berkualitas, serta terbatasnya dana untuk kegiatan penelitian dan pengembangan yang dapat mendukung pengembangan kurikulum dan meningkatkan kualitas lulusan

## **3. Indikator Pengabdian Kepada Masyarakat**

Berdasarkan hasil capaian audit mutu internal terkait standar SPMI Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M), Politeknik Negeri Bali, dapat dilihat bahwa P3M telah memenuhi atau bahkan melampaui standar pada beberapa aspek tertentu. Secara keseluruhan, rata-rata skor dari seluruh aspek yang diukur mencapai angka 3,73, yang artinya sudah memenuhi standar. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, yaitu standar sarana dan prasarana penelitian dan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

#### **4. Indikator Standar Tambahan**

Berdasarkan hasil capaian audit mutu internal terkait standar SPMI tambahan di Politeknik Negeri Bali, terdapat empat aspek yang dinilai yaitu Standar Perencanaan, Standar Kemahasiswaan, Standar Kerjasama, dan Standar Tata Pamong. Hasilnya dilihat dari skala likert 4, dimana skor 1 menunjukkan tidak memenuhi standar, 2 menunjukkan kurang memenuhi standar, 3 menunjukkan sudah memenuhi standar, dan 4 menunjukkan melampaui standar.

#### **2.5. Ketidaksesuaian dan Tindakan perbaikan**

"Ketidaksesuaian" adalah suatu keadaan dimana sesuatu tidak sesuai dengan persyaratan atau standar yang telah ditetapkan. "Tindak perbaikan" adalah tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki ketidaksesuaian tersebut. Tindak perbaikan ini bertujuan untuk mengembalikan sesuatu kepada kondisi yang sesuai dengan persyaratan atau standar yang telah ditetapkan. ketidaksesuaian yang mungkin terjadi adalah produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan, atau proses yang tidak sesuai dengan metode yang telah ditetapkan. Tindak perbaikan yang mungkin dilakukan adalah mengubah proses atau mengubah spesifikasi produk sehingga sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal tahun 2022 pada program studi, pusat dan unit di Politeknik Negeri Bali dapat dilihat ada beberapa ketidak sesuaian pelaksanaan standar yang telah ditetapkan. Ini dapat dilihat berdasarkan Laporan Audit Mutu Internal Tahun 2022 sebagai berikut

##### **2.5.1. Standar Kompetensi Lulusan**

Terdapat beberapa program studi yang memiliki rata-rata nilai di bawah 3,00, seperti Teknik Mesin, Teknik Pendingin Tata Udara, dan Teknik Listrik. Hal ini mungkin menunjukkan adanya perluasan dan perbaikan pada kurikulum program studi tersebut. Selain itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan penilaian pendidikan untuk mencapai standar yang lebih tinggi dalam rangka menciptakan lulusan yang kompeten dan berkualitas. Dalam hal ini, analisis peraian skor Standar Kompetensi Lulusan pada Program Studi di Politeknik Negeri Bali

memberikan informasi yang penting bagi pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di Politeknik Negeri Bali. Diperlukan upaya untuk terus memperbaiki kurikulum dan proses pembelajaran guna menciptakan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing di dunia kerja. Terdapat beberapa program studi yang perlu diperhatikan agar dapat meningkatkan kualitas Standar Kompetensi Lulusan, seperti Teknik Mesin, Teknik Pendingin Tata Udara, dan Teknik Rekayasa Perangkat Lunak yang memiliki rata-rata skor di bawah 3. Selain itu, perlu juga diupayakan peningkatan pada program studi Teknik Listrik yang hanya mencapai skor 2.88. Sementara itu, terdapat beberapa program studi yang telah mencapai atau melebihi standar, seperti Akuntansi, Akuntansi Manajerial, dan Manajemen Bisnis Internasional yang memiliki skor sebesar 3.63. Perlu juga diperhatikan bahwa program studi yang terkait dengan bisnis dan pariwisata, seperti Perhotelan, Usaha Perjalanan Wisata, Manajemen Bisnis Pariwisata, dan Magister Terapan Pariwisata, memiliki skor yang relatif tinggi, dengan skor rata-rata di atas 3.75. Hal ini dapat menjadi pertimbangan untuk memperkuat program studi tersebut agar dapat terus meningkatkan kualitasnya dan mempertahankan prestasinya. Adapun salah satu alasan beberapa prodi mendapatkan skor masih dibawah 3, salah satunya dikarekanakan belum terlaksananya tracer study, serta survey kepuasan pengguna lulusan. Hal ini disebabkan belum terbangunnya sistem tracer study atau disebabkan prodi yang baru berjalan 1 tahun ajaran. Maka dari itu, diberikanlah suatu rekomendasi kepada prodi tersebut untuk merancang proses pelaksanaan tracer study, serta survey kepuasan pengguna lulusan sesuai kriteria APTV dan menjawab kebutuhan akreditasi.

#### **2.5.2. Standar Isi Pembelajaran**

Hasil analisis didapatkan beberapa temuan yang hamper ditemui di setiap program studi yaitu: 1) Belum adanya panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran & 2) Belum dilakukan analisis capaian pembelajaran serta digunakan untuk dasar pengembangan kurikulum. Sehingga rekomendasi yang diberikan adalah agar program studi tersebut: 1) Perlu

membuat panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran. Serta 2) perlunya dilakukan analisis capaian pembelajaran serta digunakan untuk dasar pengembangan kurikulum. Dalam upaya meningkatkan Standar Isi Pembelajaran pada semua program studi, perlu dilakukan evaluasi terus-menerus dan perbaikan terhadap kurikulum yang digunakan. Hal ini dapat dilakukan melalui kolaborasi antara dosen, pengelola program studi, dan pihak terkait lainnya untuk menentukan konten pembelajaran yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dan memenuhi kebutuhan industri. Selain itu, dapat dilakukan juga program pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam merancang dan mengembangkan isi pembelajaran yang sesuai dengan standar. Dengan demikian, diharapkan kualitas pembelajaran pada semua program studi di Politeknik Negeri Bali dapat terus ditingkatkan.

### **2.5.3. Standar Proses Pembelajaran**

Terdapat beberapa program studi yang skornya masih di bawah dari prodi lainnya yaitu Akuntansi Manajerial dengan skor 3,30 dan Magister Terapan Pariwisata dengan skor 3,70. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk meningkatkan proses pembelajaran pada kedua program studi tersebut agar mencapai standar yang lebih baik dan terstandarisasi. Adapun temuan yang ditemukan hamper di setiap prodi yang ada yakni belum dikembangkannya metode pembelajaran berbasis Project Based Learning (PBL) sebagai aplikasi metode pembelajaran OBE. Sehingga rekomendasi yang diberikan adalah untuk mengembangkan metode pembelajaran berbasis Project Based Learning (PBL) sebagai aplikasi metode pembelajaran OBE sesegera mungkin. Perlu diperhatikan bahwa skor yang diperoleh dari Standar Proses Pembelajaran hanya mencakup satu aspek dari kualitas pendidikan. Masih terdapat banyak aspek lain yang perlu dievaluasi seperti kualitas dosen, kurikulum, fasilitas, dan kualitas lulusan yang dihasilkan. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi dan pengawasan yang lebih terintegrasi dan komprehensif agar kualitas pendidikan di Politeknik Negeri Bali dapat terus ditingkatkan. Selain itu, perlu juga diperhatikan bahwa skor yang diperoleh dari Standar Proses Pembelajaran

dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kualitas dosen, metode pembelajaran, kualitas fasilitas, dan kualitas lulusan yang dihasilkan. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi yang lebih terperinci untuk menganalisis faktor-faktor tersebut dan menentukan perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Politeknik Negeri Bali.

Dalam hal ini, Politeknik Negeri Bali perlu memperkuat sistem evaluasi dan pengawasan terhadap seluruh aspek kualitas pendidikan di institusi ini. Evaluasi yang dilakukan harus bersifat sistematis, terpadu, dan berkesinambungan agar perbaikan yang dilakukan dapat berdampak positif dan signifikan pada kualitas pendidikan yang dihasilkan. Dengan demikian, Politeknik Negeri Bali dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan untuk menjadi institusi pendidikan yang unggul dan terpercaya.

#### **2.5.4. Standar Penilaian Pendidikan Pembelajaran**

Beberapa hal yang menjadi temuan di hampir setiap program studi, salah satunya adalah belum dikembangkannya keterbukaan dalam proses penilaian terhadap mahasiswa seperti hasil evaluasi yang dibahas dan dikembalikan kepada mahasiswa dalam periode tertentu. Dari hasil tersebut, diberikan rekomendasi untuk mengembangkan keterbukaan dalam proses penilaian terhadap mahasiswa seperti hasil evaluasi yang dibahas dan dikembalikan kepada mahasiswa dalam periode tertentu. Selain itu, perlu dicatat juga bahwa Politeknik Negeri Bali merupakan lembaga pendidikan vokasi dan seharusnya lebih memperhatikan aspek keterampilan praktis dalam program studi yang ditawarkan. Hal ini sangat penting karena lulusan politeknik diharapkan dapat langsung bekerja di industri dan mampu mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari selama di institusi. Oleh karena itu, pihak Politeknik Negeri Bali harus memastikan bahwa kurikulum yang ditawarkan di setiap program studi dapat mempersiapkan mahasiswanya untuk siap bekerja dan siap menghadapi tantangan industri. Dalam konteks globalisasi dan persaingan pasar kerja yang semakin ketat, penting bagi Politeknik Negeri Bali untuk memastikan bahwa program studinya dapat bersaing dengan lembaga pendidikan

vokasi lainnya di dalam maupun luar negeri. Dalam hal ini, Politeknik Negeri Bali harus meningkatkan kualitas dan inovasi pembelajaran dan kurikulum secara terus-menerus agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan persaingan yang semakin ketat.

#### **2.5.5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Dalam konteks pendidikan, dosen dan tenaga kependidikan memegang peran yang sangat penting dalam memajukan kualitas pendidikan. Kualifikasi dan kemampuan mereka dalam memberikan pembelajaran yang baik akan sangat mempengaruhi kualitas lulusan. Oleh karena itu, sangat penting bagi sebuah institusi pendidikan untuk memiliki program perencanaan pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan yang jelas dan terstruktur dengan baik. Program ini dapat membantu meningkatkan kualifikasi dan kemampuan mereka dalam memberikan pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, program ini juga dapat membantu meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Selain program perencanaan pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan, penting juga bagi institusi pendidikan untuk memiliki kebijakan dan pengaturan mengenai SDM yang jelas. Hal ini terutama penting bagi PSDKU yang masih dalam tahap pengembangan. Dengan adanya kebijakan dan pengaturan yang jelas mengenai SDM, diharapkan institusi pendidikan dapat lebih siap menghadapi akreditasi dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Dari temuan yang disampaikan diatas, Adapun beberapa rekomendasi yang diberikan untuk meingkatkan kualitas khususnya pada standar ini, yakni: 1) Perlunya program pengembangan SDM Dosen baik untuk pendidikan maupun sertifikasi untuk meningkatkan kualifikasi tenaga pendidik; 2) Perlunya program pengembangan SDM Tendik; 3) Khusus untuk PSDKU, perlu adanya kebijakan dan pengaturan mengenai SDM sehingga siap menghadapi akreditasi.

#### **2.5.6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Salah satu masalah yang ditemukan adalah kurangnya perhatian pada pengembangan website oleh beberapa program studi, padahal website menjadi salah satu bentuk

informasi dan sosialisasi kepada khalayak luas. Kurangnya perhatian pada website juga akan berdampak pada citra dan reputasi dari Politeknik Negeri Bali itu sendiri. Selain itu, masih kurangnya akses point dan bandwidth internet juga menjadi kendala dalam pembelajaran online dan e-learning yang semakin meningkat dalam masa pandemi saat ini. Keterbatasan akses internet akan mempengaruhi kualitas pembelajaran yang diterima oleh mahasiswa. Masalah terakhir yang perlu diperhatikan adalah belum semua lingkungan di Politeknik Negeri Bali memperhatikan aspek aksesibilitas bagi difabel, yang menunjukkan kurangnya kesadaran dan inklusivitas bagi mahasiswa difabel. Untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, Politeknik Negeri Bali perlu memperhatikan masalah-masalah tersebut dengan serius. Pengembangan website perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas informasi dan sosialisasi terhadap khalayak luas. Selain itu, peningkatan akses internet dan jaringan perlu diperhatikan guna mendukung pembelajaran online dan e-learning yang semakin banyak digunakan saat ini. Terakhir, aspek aksesibilitas bagi difabel juga perlu diperhatikan untuk menciptakan lingkungan yang inklusif bagi mahasiswa difabel dan menunjukkan komitmen Politeknik Negeri Bali dalam mendukung kesetaraan dan keberagaman. Dengan memperbaiki masalah-masalah tersebut, diharapkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran di Politeknik Negeri Bali dapat meningkat dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan yang dihasilkan.

#### **2.5.7. Standar Pengelolaan Pembelajaran**

Beberapa prodi mendapatkan skor rendah atau masih belum maksimal. Salah satunya adalah kurangnya pemeliharaan dan pengembangan Rencana Induk Pembelajaran (RIP) yang mencakup aspek pengembangan seperti SDM dan sarpras di beberapa prodi. Selain itu, data di PDDIKTI PNB juga belum terupdate dengan baik, yang bisa memengaruhi penilaian Standar Pengelolaan Pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya upaya perbaikan dan pengembangan di beberapa aspek untuk meningkatkan Standar Pengelolaan Pembelajaran pada setiap prodi di Politeknik Negeri Bali. Dengan melakukan evaluasi secara berkala dan melakukan perbaikan di bidang-



bidang yang membutuhkan, diharapkan standar pengelolaan pembelajaran di setiap prodi dapat terus meningkat dan mencapai standar yang diharapkan.

#### **2.5.8. Standar Pembiayaan Pembelajaran**

Terdapat beberapa prodi yang mendapatkan skor di bawah 3 atau masih belum mencapai skor maksimal yang diinginkan. Salah satu faktor yang mendasari beberapa prodi mendapatkan skor di bawah 3 adalah masih kecilnya dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun. Hal ini dapat berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan, seperti terbatasnya fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia untuk kegiatan pembelajaran, terbatasnya kemampuan untuk menghadirkan tenaga pengajar yang berkualitas, serta terbatasnya dana untuk kegiatan penelitian dan pengembangan yang dapat mendukung pengembangan kurikulum dan meningkatkan kualitas lulusan. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa meningkatkan kualitas pendidikan tidak hanya bergantung pada besarnya dana yang dikeluarkan. Ada banyak faktor lain yang juga mempengaruhi kualitas pendidikan, seperti kompetensi dan kualitas tenaga pengajar, keberhasilan dalam menempatkan lulusan di dunia kerja, dan pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Oleh karena itu, pihak PNB harus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan secara menyeluruh, tidak hanya sebatas masalah keuangan semata. Untuk mengatasi masalah keuangan, PNB dapat mencari sumber pendanaan alternatif, seperti melalui kerja sama dengan industri atau lembaga keuangan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, atau mengembangkan program-program pendidikan yang dapat menarik minat calon mahasiswa dan menghasilkan pendapatan tambahan bagi perguruan tinggi. Selain itu, PNB juga dapat melakukan evaluasi dan perbaikan terus-menerus terhadap sistem pengelolaan keuangan dan pengelolaan sumber daya agar dapat memaksimalkan penggunaan dana yang tersedia. Dalam jangka panjang, Politeknik Negeri Bali juga perlu memperkuat strategi pemasaran dan promosi untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap program studi yang ditawarkan, serta menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya untuk

mengembangkan program-program bersama yang dapat memberikan nilai tambah bagi mahasiswa dan masyarakat.

#### **2.5.9. Standar Penelitian**

Terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama pada standar hasil penelitian dan sarana prasarana penelitian. Namun, P3M Politeknik Negeri Bali juga telah mencapai atau bahkan melampaui standar pada beberapa aspek lainnya, seperti proses penelitian, penilaian penelitian, standar peneliti, pendanaan dan pembiayaan penelitian, serta pengelolaan penelitian. Oleh karena itu, P3M Politeknik Negeri Bali perlu terus meningkatkan kualitas pada aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan untuk mencapai standar yang lebih baik. Peningkatan kualitas pada standar hasil penelitian dan sarana prasarana penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti meningkatkan kualitas penelitian dan fasilitas penelitian, meningkatkan penggunaan teknologi modern dalam penelitian, serta meningkatkan kerjasama dengan institusi atau lembaga lain yang dapat membantu dalam pengembangan penelitian. Selain itu, penting juga bagi P3M Politeknik Negeri Bali untuk terus melakukan evaluasi dan pengembangan diri secara berkelanjutan agar dapat mengoptimalkan potensi dan kinerja dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Evaluasi dan pengembangan diri dapat dilakukan dengan cara melibatkan semua pihak yang terkait, seperti dosen peneliti, staf administratif, dan pihak eksternal yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan demikian, P3M Politeknik Negeri Bali dapat terus meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan dan memperoleh hasil yang optimal dalam pencapaian tujuan dan visi misinya.

#### **2.5.10. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat**

Terdapat dua aspek yang perlu ditingkatkan, yaitu standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat (F) dan standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat (H). Pada aspek sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, P3M hanya mendapatkan skor rata-rata sebesar 2.60. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam hal infrastruktur dan fasilitas

yang dibutuhkan untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dan peningkatan fasilitas agar program pengabdian dapat berjalan dengan lebih efektif. Selanjutnya, pada aspek pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat, P3M mendapatkan skor rata-rata sebesar 3.50. Meskipun sudah memenuhi standar, namun masih terdapat ruang untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan dana dan mencari sumber dana alternatif untuk membiayai program pengabdian yang lebih besar dan berkelanjutan.

#### **2.5.11. Standar Tambahan**

Pertama, untuk Standar Perencanaan yang dinilai di Unit Perencanaan, memperoleh skor 3,75 yang menunjukkan bahwa Politeknik Negeri Bali telah memenuhi standar dalam merencanakan kegiatan dan pengembangan institusi. Hal ini menunjukkan bahwa Unit Perencanaan telah mampu menghasilkan rencana strategis dan program kerja yang sesuai dengan tujuan dan visi misi institusi. Kedua, untuk Standar Kemahasiswaan yang dinilai di Unit Kemahasiswaan atau UP2KK, memperoleh skor 2,57 yang menunjukkan bahwa Politeknik Negeri Bali masih perlu meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada mahasiswa. Terutama dalam hal layanan pembinaan mahasiswa, peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam pembinaan, dan pengembangan program-program pembinaan yang lebih efektif dan efisien. Ketiga, untuk Standar Kerjasama yang dinilai di Unit Kerjasama, memperoleh skor 3,50 yang menunjukkan bahwa Politeknik Negeri Bali telah memenuhi standar dalam melakukan kerjasama dengan pihak luar. Namun, masih terdapat kekurangan dalam hal mengembangkan program-program kerjasama yang lebih efektif dan efisien serta memperluas jaringan kerjasama dengan pihak luar yang lebih luas. Terakhir, untuk Standar Tata Pamong yang dinilai ke Pimpinan Lembaga, memperoleh skor 3,80 yang menunjukkan bahwa Politeknik Negeri Bali telah memenuhi standar dalam mengelola tata kelola institusi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan lembaga telah mampu mengelola sumber daya manusia dan keuangan secara efektif serta mengembangkan kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan tujuan dan visi misi institusi. Secara keseluruhan, hasil capaian

audit mutu internal menunjukkan bahwa Politeknik Negeri Bali telah memenuhi standar dalam sebagian besar aspek yang dinilai. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, terutama dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada mahasiswa dan mengembangkan program-program kerjasama yang lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Bali perlu melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala untuk terus meningkatkan kualitas institusi dan layanan yang diberikan kepada masyarakat dan stakeholders.

## 2.6. Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen sebelum

Kegiatan audit mutu internal merupakan kegiatan rutin setiap tahun dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP) Politeknik Negeri Bali. Berbeda dengan audit mutu internal tahun 2022 yang memakai kriteria Standar Politeknik Negeri Bali, audit mutu internal tahun 2021 memakai kriteria BAN-PT.

Adapun hasil temuan audit mutu internal pada Jurusan/Program Studi tahun 2021 dan status penyelesaian perbaikannya adalah seperti yang terlihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1  
Status Akhir Temuan Audit Internal  
Jurusan/Program Studi  
Tahun 2021

Temuan No.	Akar Penyebab	Tindakan Perbaikan	Tanggal Selesai	Verifikasi Dokumen	Status Akhir
<b>JURUSAN TEKNIK SIPIL</b>					
<b>PRODI D III – TEKNIK SIPIL</b>					
1	Belum adanya SK TPMJ	Perlu ditetapkan SK TPMJ	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
2	Tidak ada pendataan produk karya DTSP yang diadopsi oleh masyarakat	Perlunya pendataan	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed

3	Belum dicatat luaran penelitian dan pkm yang dihasilkan DTPS	Perlu pencatatan	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
4	Belum adanya Road Map pengembangan DTPS	Perlu dibuat Road Map pengembangan DTPS	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
5	Kurangnya Tenaga Administrasi	Perlu ditambahkan tenaga admistrasi untuk meningkatkan pelayanan jurusan	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
6	Kurangnya realisasi investasi SDM, sarana dan prasarana	Perlunya peningkatan realisasi investasi SDM, sarana dan prasarana	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
7	Kurangnya laporan monev pembelajaran	Perlunya pelaporan laporan monev pembelajaran secara terstruktur dan terprogram	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
<b>PRODI D IV - MANAJEMEN KONSTRUKSI</b>					
1	Belum adanya SK TPMJ	Perlu ditetapkannya SK TPMJ	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
2	Tidak ada pendataan produk karya DTPS yang diadopsi oleh masyarakat	Perlunya pendataan	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
3	Belum dicatat luaran penelitian dan pkm yang dihasilkan DTPS	Perlu pencatatan	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
4	Belum adanya Road Map pengembangan DTPS	Perlu dibuat Road Map pengembangan DTPS	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
5	Kurangnya Tenaga Administrasi	Perlu ditambahkan tenaga admistrasi untuk meningkatkan pelayanan jurusan	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
6	Kurangnya realisasi investasi SDM, sarana dan prasarana	Perlunya peningkatan realisasi investasi SDM, sarana dan prasarana	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed

7	Kurangnya laporan monev pembelajaran	Perlunya pelaporan laporan monev pembelajaran secara terstruktur dan terprogram	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
<b>JURUSAN TEKNIK MESIN</b>					
<b>PRODI DIII - TEKNIK MESIN</b>					
1	Memiliki visi dan misi, Belum ada keterlibatan DUDI, alumni, asosiasi dalam penyusunan visi dan misi	Melibatkan DUDI, alumni, asosiasi dalam penyusunan visi dan misi	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
2	Belum ada data Kerjasama terkait mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama tridarma perguruan tinggi - jumlah dokumen Kerjasama tridarma - kepuasan stakeholder	Menyediakan data Kerjasama terkait kerjasama tridarma prodi	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
3	Belum ada survey layanan untuk dosen, tendik	Mengadakan survey layanan untuk dosen dan tendik	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
4	Belum ada data mahasiswa terkait ketersediaan layanan kemahasiswaan.	Mengumpulkan data mahasiswa terkait layanan kemahasiswaan (kegiatan ekstrakurikuler)	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
5	Belum ada keterlibatan dosen industry dalam pelaksanaan tridarma	Melibatkan dosen industry dalam pelaksanaan tridarma	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
6	Belum ada data biaya operasional Pendidikan di prodi	Menyediakan data biaya operasional Pendidikan di prodi	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
7	Belum ada data dana penelitian DTPS	Membuat rekapitulasi dana penelitian DTPS	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
8	Belum ada data dana pengabdian kepada masyarakat DTPS	Membuat rekapitulasi dana pengabdian kepada masyarakat DTPS	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed

9	Belum ada data realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma	Membuat rekapitulasi realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
10	Belum ada keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum (DUDI, anggota profesi, pemerintah)	Melibatkan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum (DUDI, anggota profesi, pemerintah)	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
11	Belum ada laporan terkait monev pembelajaran	Menyusun laporan monev pembelajaran secara teratur dan terprogram	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
12	Belum ada data prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik	Menyediakan data prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
13	Tracerstudi dilakukan oleh unit Kerjasama. di Prodi belum tersedia data terkait hasil tracer study terkait waktu tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang kerja lulusan, tingkat ukuran tempat kerja lulusan, dan tingkat kepuasan pengguna lulusan.	Menyediakan data dalam bentuk laporan terkait hasil tracer study terkait waktu tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang kerja lulusan, tingkat ukuran tempat kerja lulusan, dan tingkat kepuasan pengguna lulusan.	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
<b>PRODI DII - TEKNIK PENDINGIN DAN TATA UDARA</b>					
1	Memiliki visi dan misi, akan tetapi Belum ada keterlibatan DUDI, alumni, asosiasi dalam penyusunan visi dan misi	Melibatkan DUDI, alumni, asosiasi dalam penyusunan visi dan misi	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
2	Belum ada data Kerjasama terkait mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan	Menyediakan data Kerjasama terkait	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed

	kerjasama tridarma perguruan tinggi - jumlah dokumen Kerjasama tridarma - kepuasan stakeholder	Kerjasama tridarma prodi			
3	Belum ada survey layanan untuk dosen, tendik	Mengadakan survey layanan untuk dosen dan tendik	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
4	Belum ada data mahasiswa terkait ketersediaan layanan kemahasiswaan.	Mengumpulkan data mahasiswa terkait layanan kemahasiswaan (kegiatan ekstrakurikuler)	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
5	Belum ada keterlibatan dosen industry dalam pelaksanaan tridarma	Melibatkan dosen industry dalam pelaksanaan tridarma	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
6	Belum ada data publikasi ilmiah, artikel karya ilmiah yang disitasi, produk jasa karya DTPS yang diadopsi oleh industry/masyarakat	Menyediakan data data publikasi ilmiah, artikel karya ilmiah yang disitasi, produk jasa karya DTPS yang diadopsi oleh industry/masyarakat	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
7	Belum ada data biaya operasional Pendidikan di prodi	Menyediakan data biaya operasional Pendidikan di prodi	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
8	Belum ada data dana penelitian DTPS	Membuat rekapitulasi dana penelitian DTPS	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
9	Belum ada data dana pengabdian kepada masyarakat DTPS	Membuat rekapitulasi dana pengabdian kepada masyarakat DTPS	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
10	Belum ada laporan terkait monev pembelajaran	Melibatkan pemangku kepenatingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum (DUDI, anggota profesi, pemerintah)	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed



11	Belum ada data prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik	Menyusun laporan monev pembelajaran secara teratur dan terprogram	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
12	Tracerstudi dilakukan oleh unit Kerjasama. di Prodi belum tersedia data terkait hasil tracer study terkait waktu tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang kerja lulusan, tingkat ukuran tempat kerja lulusan, dan tingkat kepuasan pengguna lulusan.	Menyediakan data prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
<b>PRODI D IV - TEKNOLOGI REKAYASA UTILITAS</b>					
1	Memiliki visi dan misi, Belum ada keterlibatan DUDI, alumni, asosiasi dalam penyusunan visi dan misi	Melibatkan DUDI, alumni, asosiasi dalam penyusunan visi dan misi	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
2	Belum ada data biaya operasional Pendidikan di prodi	Menyediakan data biaya operasional Pendidikan di prodi	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
3	Belum ada data dana penelitian DTPS	Membuat rekapitulasi dana penelitian DTPS	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
4	Belum ada data realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) untuk mendukung penyelenggaraan tridarma	Membuat rekapitulasi dana realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) untuk mendukung penyelenggaraan tridarma	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
5	Belum ada data prestasi mahasiswa non akademik	Menyediakan data prestasi mahasiswa bidang non akademik	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
6	Tracerstudi dilakukan oleh unit Kerjasama. di Prodi belum tersedia data terkait hasil tracer study terkait waktu tunggu	Menyediakan data dalam bentuk laporan terkait hasil tracer study terkait waktu tunggu memperoleh	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed

	memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang kerja lulusan, tingkat ukuran tempat kerja lulusan, dan tingkat kepuasan pengguna lulusan.	pekerjaan, kesesuaian bidang kerja lulusan, tingkat ukuran tempat kerja lulusan, dan tingkat kepuasan pengguna lulusan.			
<b>JURUSAN TEKNIK ELEKTRO</b>					
<b>D III - TEKNIK LISTRIK</b>					
1	Belum lengkap dokumen renop	Perlu dibuat dokumen renop	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
2	Belum melibatkan DUDI dalam VMTS	Perlu melibatkan DUDI dalam penyusunan VMTS	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
3	Belum semua ada kerjasama dalam Tridharma dan Laporan kepuasan Stakeholder	Perlu diadakan / dilengkapi dengan adanya Kerjasama pada komponen tridharma Penelitian.	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
4	Belum adanya SK TPMJ	Perlu di lengkapi dengan laporan kepuasan stake holder dibidang tridharma	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
5	Tindak lanjut laporan kepuasan	Perlu dilengkapi / di buatkan SK TPMJ	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
6	Belum ada dosen Industri	Perlu dibuat review dan tindak lanjut terhadap laporan kepuasan	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
7	Belum sesuai RPS dan realisasi	Perlu dilibatkan adanya dosen dr industri	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
8	Belum adanya laporan Monev pembelajaran	Perlu dipantau lebih ketat agar RPS bisa sesuai dengan realisasi	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
9	Belum adanya tindak lanjut hasil survey	Laporan Monev perlu disusun secara teratur dan terprogram	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
10	Belum adanya laporan kepuasan pengguna lulusan	Perlu diadakan tindak lanjut terhadap hasil survey	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed

<b>PRODI D III MANAJEMEN INFORMATIKA</b>					
1	Belum lengkapnya dokumen renop	Melengkapi dokumen renop (C.1.1)	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
2	Belum adanya keterlibatan DUDI dalam VTMS	Melibatkan DUDI dalam penyusunan VTMS (C.1.2)	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
3	Belum adanya laporan kepuasan stakeholder	Menyebarkan kuisioner kepuasan stakeholder (C.2.8)	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
4	TPMJ belum memiliki SK	Menyusun dan menyusun SK TPMJ (C.2.7)	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
5	Belum ada tindak lanjut kepuasan layanan	Membuat tindak lanjut kepuasan layanan (C.2.3)	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
6	Belum ada dosen industri	Melibatkan dosen industri dalam proses PBM (C.4.9)	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
7	Belum sejalannya RPS dengan realisasi (C.6.6)	Membuat realisasi pembelajaran sesuai dengan RPS (C.6.5)	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
8	Belum adanya laporan monev pembelajaran	Membuat laporan monev pembelajaran (C.6.8)	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
9	Belum adanya analisis dan tindak lanjut hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	Melaksanakan analisis dan melaksanakan tindak lanjut kepuasan mahasiswa (C.12)	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
10	Belum adanya tingkat kepuasan pengguna lulusan	Mengukur tingkat kepuasan pengguna lulusan (C.9.12)	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
<b>PRODI D IV - TEKNIK OTOMASI</b>					
1	Belum adanya mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	Perlu dibuat mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d

2	Belum adanya strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti	Perlu dibuat strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
3	Belum adanya komitmen pimpinan dan kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut pengawasan	Perlu komitmen pimpinan dan kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut pengawasan	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
4	Belum adanya bukti pelampauan dari standar DIKTI di bidang Pendidikan	Perlu dibuat bukti pelampauan dari standar DIKTI di bidang Pendidikan	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
5	Belum adanya SK TPMJ	Perlu dibuat SK TPMJ	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
6	Belum adanya survey layanan kepuasan Mahasiswa	Perlu dibuat survey layanan kepuasan Mahasiswa	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
7	Belum adanya ruang conseling	Perlu dibuat ruang conseling	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
8	Tidak adanya keterlibatan dosen industri/praktisi	Perlu keterlibatan dosen industri/praktisi	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
9	Belum didatanya luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam tahun sekarang	Perlu didatanya luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam tahun sekarang	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d

10	Belum adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Perlu keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
<b>PRODI D IV – TEK REKAYASA PERANGKAT LUNAK</b>					
1	Tidak ditemukan dokumen renop/ renop belum lengkap. (C1.1)	Melengkapi dokumen renop	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
2	Belum ada kehadiran stake holder dalam penyusunan VMTS (C1.2)	Perlu melibatkan stake holder dalam penyusunan VMTS	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
3	Kerjasama dalam bidang tri dharma belum lengkap. Masih terdapat unsur tri dharma yang belum ada kerjasamanya.(C2.3)	Melengkapi dokumen Kerjasama dalam Tri dharma yang masih belum lengkap.	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
4	Belum adanya SK TPMJ (C2.8)	Menyusun SK TPMJ	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
5	Belum adanya laporan tindak lanjut kepuasan mahasiswa (C6.12)	Membuat laporan tindak lanjut kepuasan mahasiswa	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
6	Ketidaksesuaian laporan kesesuaian RPS dengan realisasinya (C6.6)	Menyamakan isi laporan kesesuaian RPS dengan realisasinya	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
7	Belum adanya monev pembelajaran (C6.8)	Membuat laporan monev pembelajaran	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
<b>JURUSAN AKUNTANSI</b>					
<b>PRODI D III - AKUNTANSI</b>					
1	Tidak ada SK Tim Penjaminan Mutu Jurusan untuk Jurusan Administrasi Niaga akan tetapi proses monitoring setiap semester sudah dilakukan	Menerbitkan SK TPMJ	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
2	Kurangnya keterlibatan dosen industri pada Tridarma Perguruan Tinggi terutama pada bidang	Melibatkan lebih banyak dosen industri/praktisi dalam setiap kegiatan guna	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed

	penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	menunjang Tridarma perguruan tinggi			
3	Tidak adanya rubrik penilaian pada masing-masing matakuliah sebagai alat ukur untuk mengukur capaian pembelajaran matakuliah	Menyusun rubrik penilaian untuk masing-masing matakuliah	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
<b>PRODI DIV - AKUNTANSI MANAJERIAL</b>					
1	Belum ada keterlibatan DUDI, alumni, asosiasi dalam penyusunan visi dan misi	Melibatkan DUDI, alumni, asosiasi dalam penyusunan visi dan misi	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
2	Prodi memiliki kerjasama, tetapi belum ada data kerjasama terkait mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama tridarma perguruan tinggi - jumlah dokumen Kerjasama tridarma kepuasan stakeholder	Menyediakan data Kerjasama terkait Kerjasama tridarma prodi	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
3	Prodi memiliki kerjasama, tetapi belum ada data/bukti Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah yang relevan dengan program studi	Menyediakan data/bukti kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah yang relevan dengan program studi	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
4	Belum ada data mahasiswa terkait ketersediaan layanan kemahasiswaan.	Mengumpulkan data mahasiswa terkait layanan kemahasiswaan (kegiatan ekstrakurikuler)	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
5	Belum ada keterlibatan dosen industry dalam pelaksanaan tridarma	Melibatkan dosen industry dalam pelaksanaan tridarma	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
6	Belum ada data rekapitulasi publikasi ilmiah, artikel karya ilmiah yang disitasi, produk jasa karya DTSP	Menyediakan data data publikasi ilmiah, artikel karya ilmiah yang disitasi, produk	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed

	yang diadopsi oleh industry/masyarakat	jasa karya DTPS yang diadopsi oleh industry/masyarakat			
7	Belum ada data biaya operasional Pendidikan di prodi	Menyediakan data biaya operational Pendidikan di prodi	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
8	Belum ada data dana penelitian DTPS	Membuat rekapitulasi dana penelitian DTPS	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
9	Belum ada data dana pengabdian kepada masyarakat DTPS	Membuat rekapitulasi dana pengabdian kepada masyarakat DTPS	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
10	Belum ada data realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma	Membuat rekapitulasi realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
11	Belum ada laporan terkait monev pembelajaran	Menyusun laporan monev pembelajaran secara teratur dan terprogram	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
12	Belum ada data prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik	Menyediakan data prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
13	Tracerstudi dilakukan oleh unit Kerjasama. di Prodi belum tersedia data terkait hasil tracer study terkait waktu tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang kerja lulusan, tingkat ukuran tempat kerja lulusan, dan tingkat kepuasan pengguna lulusan.	Menyediakan data dalam bentuk laporan terkait hasil tracer study terkait waktu tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang kerja lulusan, tingkat ukuran tempat kerja lulusan, dan tingkat kepuasan pengguna lulusan.	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
PRODI DIV - PERPAJAKAN					

1	Tidak ada SK Tim Penjaminan Mutu Jurusan untuk Jurusan Administrasi Niaga akan tetapi proses monitoring setiap semester sudah dilakukan	Menerbitkan SK TPMJ	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
2	Kurangnya keterlibatan dosen industri pada Tridarma Perguruan Tinggi pada bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Melibatkan lebih banyak dosen industri/praktisi dalam setiap kegiatan guna menunjang Tridarma perguruan tinggi	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
3	Tidak adanya rubrik penilaian pada masing-masing matakuliah sebagai alat ukur untuk mengukur capaian pembelajaran matakuliah	Menyusun rubrik penilaian untuk masing-masing matakuliah	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
4	Belum dilakukan pengukuran terhadap kepuasan mahasiswa, dosen dan tendik	Melakukan pengukuran terhadap kepuasan mahasiswa, dosen dan tendik sudah dapat dilakukan mengingat Prodi D4 Perpajakan telah beroperasi 1,5 tahun	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
5	Belum dilakukan inventarisasi artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam tahun sekarang	Lakukan inventarisasi artikel ilmiah DTPS yang disitasi	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
6	Belum adanya produk/jasa karya DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam tahun sekarang	Membuat produk/jasa karya DTPS yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam tahun sekarang	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
7	Belum adanya luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan DTPS dalam setahun sekarang	Membuat luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan DTPS dalam setahun sekarang	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed



8	Belum adanya penghitungan biaya operasional pendidikan, dana penelitian DTPS, dana PKM dan realisasi investasi penyelenggara tridarma	Melakukan penghitungan biaya operasional pendidikan, dana penelitian DTPS, dana PKM dan realisasi investasi penyelenggara tridarma	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
9	Tidak adanya keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkna suasana akademik	Mengadakan kegiatan ilmiah	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
10	Tidak ada penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam tahun sekarang	Melibatkan mahasiswa dalam penelitian DTPS	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
<b>JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA</b>					
<b>PODI D III - ADMINISTRASI BISNIS</b>					
1	Tidak ditemukan adanya SK OTK di Jurusan Administrasi Niaga	Menerbitkan SK OTK Jurusan	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
2	Tidak ditemukan adanya Pedoman Pemilihan Kajor untuk Jurusan Administrasi Niaga	Menyusun Pedoman pemilihan Kajor	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
3	Tidak ada SK Tim Penjaminan Mutu Jurusan untuk Jurusan Administrasi Niaga	Membentuk TPMJ dengan menerbitkan SK Tim Penjaminan Mutu Jurusan (TPMJ)	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed
4	Tidak adanya rubrik penilaian pada masing-masing matakuliah sebagai alat ukur untuk mengukur capaian pembelajaran matakuliah	Menyusun rubrik penilaian untuk masing-masing matakuliah	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Closed

<b>PRODI D IV - MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL</b>					
1	Tidak ditemukan adanya SK OTK di Jurusan Administrasi Niaga	Menerbitkan SK OTK Jurusan	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
2	Tidak ditemukan adanya Pedoman Pemilihan Kajar untuk Jurusan Administrasi Niaga	Menyusun Pedoman pemilihan Kajar	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
3	Tidak ada SK Tim Penjaminan Mutu Jurusan untuk Jurusan Administrasi Niaga	Membentuk TPMJ dengan menerbitkan SK Tim Penjaminan Mutu Jurusan (TPMJ)	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
4	Tidak adanya rubrik penilaian pada masing-masing matakuliah sebagai alat ukur untuk mengukur capaian pembelajaran matakuliah	Menyusun rubrik penilaian untuk masing-masing matakuliah	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
<b>JURUSAN PARIWISATA</b>					
<b>PRODI D III - USAHA PERJALANAN WISATA</b>					
1	Tidak ditemukan biaya operasional Pendidikan	Membuat tabel biaya operasional Pendidikan prodi	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
2	Tidak ditemukan dana penelitian DTPS	Membuat tabel dana penelitian DTPS	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
3	Tidak ditemukan dana pengabdian kepada masyarakat oleh DTPS	Membuat tabel dana pengabdian kepada masyarakat oleh DTPS	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
<b>PRODI D III - PERHOTELAN</b>					
1	Tidak ditemukan biaya operasional Pendidikan	Membuat tabel biaya operasional Pendidikan prodi	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
2	Tidak ditemukan dana penelitian DTPS	Membuat tabel dana penelitian DTPS	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
3	Tidak ditemukan dana pengabdian kepada masyarakat oleh DTPS	Membuat tabel dana pengabdian kepada masyarakat oleh DTPS	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d

<b>PRODI D IV - MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA</b>					
1	Tidak ditemukan biaya operasional Pendidikan	Membuat tabel biaya operasional Pendidikan prodi	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
2	Tidak ditemukan dana penelitian DTPS	Membuat tabel dana penelitian DTPS	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
3	Tidak ditemukan dana pengabdian kepada masyarakat oleh DTPS	Membuat tabel dana pengabdian kepada masyarakat oleh DTPS	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d
<b>PRODI S2- MG TR PERANCANGAN PARIWISATA</b>					
1	Belum adanya mahasiswa asing	Perlu dikawal proses penerimaan mahasiswa asing agar bisa tercapai tahun depan	Mei 2022	Sudah dilaksanakan	Close d

Sumber: Rekaman hasil verifikasi penyelesaian perbaikan

*Open = ketidaksesuaian yang ditemukan belum dapat diselesaikan perbaikannya*

*Close = ketidaksesuaian yang ditemukan sudah dapat diselesaikan perbaikannya*

Sumber : rekaman hasil temuan audit 2021

Dari 126 temuan hasil audit yang tertera pada Tabel 1.1 semua temuan sudah status akhirnya sudah *Close* karena verifikasi dokumen penyelesaian perbaikannya sudah sesuai dengan target-target waktu yang telah ditentukan.

## **2.7. Perubahan sistem manajemen mutu atau peningkatan system mutu**

Implementasi perubahan sistem manajemen mutu di perguruan tinggi bisa menjadi tugas yang kompleks, namun langkah-langkah dasarnya adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi diri: Politeknik Negeri Bali melakukan evaluasi diri secara teratur, yaitu meninjau kinerja dan mengevaluasi kemampuan untuk memenuhi tujuan strategis. Evaluasi diri harus mencakup semua aspek perguruan tinggi, termasuk kurikulum, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan sistem manajemen mutu.

2. Mengembangkan rencana strategis: Berdasarkan hasil evaluasi diri, Politeknik Negeri Bali mengembangkan rencana strategis jangka panjang dan jangka pendek untuk meningkatkan sistem mutu. Rencana strategis mencakup tujuan yang jelas dan terukur serta strategi untuk mencapai tujuan tersebut.
3. Meningkatkan kualitas pengajaran: Politeknik Negeri Bali terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka dengan mengadopsi praktik terbaik dan terus memperbarui kurikulum. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, memperbarui materi pengajaran, dan menggunakan teknologi terbaru untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran.
4. Melibatkan mahasiswa: Politeknik Negeri Bali memastikan bahwa mahasiswa terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan diberi kesempatan untuk memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan survei kepuasan mahasiswa, membentuk Himpunan Mahasiswa Jurusan dan Badan Eksekutif Mahasiswa serta Majelis Permusyawaratan Mahasiswa.
5. Memperkuat hubungan dengan industri: Politeknik Negeri Bali memperkuat hubungan mereka dengan industri untuk meningkatkan relevansi dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja. Hal ini dapat dicapai dengan menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan dan organisasi, memberikan kesempatan magang atau kerja sama riset dan pengembangan produk atau layanan.
6. Melaksanakan Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta mempersiapkan prodi untuk menuju akreditasi Internasional.
7. Memperbaiki sistem manajemen mutu: Politeknik Negeri Bali terus memperbaiki sistem manajemen mutu. Perbaikan harus didasarkan pada pengukuran kinerja dan evaluasi yang teratur, dan dilakukan secara terus-menerus untuk mencapai kesuksesan jangka panjang.

### **BAB III PENUTUP**

Demikian Laporan Rapat Tinjauan Manajemen ini dibuat dan dapat disimpulkan bahwa laporan RTM ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan merupakan dokumen pelaksanaan manajemen PPEPP. Berdasarkan hasil RTM ini maka Politeknik Negeri Bali dapat merencanakan strategi dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Semoga laporan ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi Politeknik Negeri Bali untuk merencanakan kegiatan yang lebih baik dan efektif di masa depan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Alamat: Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364  
Telp. (0361) 701981 (hunting), Fax. 701128, Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id), Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

**KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**Nomor :1415/PL8/OT/2022**

**Tentang** : Pembentukan Panitia Rapat Tinjauan Manajemen di lingkungan Politeknik Negeri Bali (PNB) Tahun 2022

**DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BALI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menjalankan siklus PPEPP dari SPMI PNB maka perlu dilakukan Rapat Tinjauan Manajemen di lingkungan Politeknik Negeri Bali;
  2. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan tersebut, perlu dibentuk Panitia Rapat Tinjauan Manajemen PNB Tahun 2022;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Thn 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 127/O/2002, tentang Organisasi Tata Kerja Politeknik Negeri Bali;
  5. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 16 Tahun 2015, tentang Statuta Politeknik Negeri Bali;
  6. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 511/M/KPT.KP/2018, tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Bali Periode 2018-2022.
  7. Peraturan Presiden no 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**M E M U T U S K A N**

- Menetapkan** :
1. Membentuk Panitia Rapat Tinjauan Manajemen di lingkungan Politeknik Negeri Bali (PNB) Tahun 2022;
  2. Mengangkat Panitia yang dibentuk pada butir satu di atas dengan daftar nama seperti yang tercantum pada lampiran keputusan ini;
  3. Menugaskan kepada yang diangkat pada butir dua diatas untuk:
    - a. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan;
    - b. Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen;
    - c. Mengumpulkan hasil Rapat Tinjauan Manajemen;
    - d. Membuat laporan hasil Rapat Tinjauan Manajemen untuk disampaikan kepada Direktur;
  4. Hal-hal yang berhubungan dengan honorarium dan anggaran pelaksanaan kegiatan tersebut di atas dibebankan pada DIPA Politeknik Negeri Bali Nomor: SP DIPA-023.18.2.677608/2022, tanggal 23 nopember 2020 (Revisi ke 5 tanggal 26 Oktober 2022) Tahun Anggaran 2022;
  5. Kepada personil yang namanya tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini diberikan honorarium per kegiatan sebagaimana daftar terlampir;
  6. Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan sampai dengan tanggal 30 Desember 2022.

Demikian keputusan ini dibuat, dengan catatan akan dirubah atau diperbaiki seperlunya bila ada kekeliruan atau ada ketentuan lain yang mengatur hal yang sama.



Bukit Jimbaran, 2 Desember 2022  
Direktur

Nyoman Abdi, SE., M.eCom  
NIP.196512211990031003

**Tembusan**

1. KPPN Denpasar
2. Para Pembantu Direktur Politeknik Negeri Bali
3. Bagian Keuangan
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

Lampiran Keputusan Direktur Politeknik Negeri Bali

Nomor : 1415/PL8/OT/2022

Tentang : Pembentukan Panitia Rapat Tinjauan Manajemen di lingkungan Politeknik Negeri Bali (PNB) Tahun 2022

No	Nama	NIP	Gol.	Jabatan
1	Dr. Putu Wijaya Sunu, ST., M.T.	198006142006041004	III/d	Penanggungjawab
2	Ni Ketut Bagiastuti, SH.,M.H	197203042005012001	III/d	Sekretaris
3	I Putu Gede Sopan Rahtika, BS, MS.	197203012006041025	III/c	Anggota
4	Dr. Putu Manik Prihatini, ST., MT	198003172002122001	IV/a	Anggota
5	I Made Ariana, SE., M.Si, Ak.	196804131993031002	IV/a	Anggota
6	Kadek Adi Suryawan, ST., M.Si	197004081999031002	III/d	Anggota
7	I Putu Yoga Laksana, SPd., MPd.	198809092019031013	III/b	Anggota
8	Ni Nyoman Sri Astuti, S.ST.Par., M.Par	198409082008122004	III/d	Anggota
9	Edy Dhanusugita, SS	197604032008011009	III/d	Anggota

Bukit Jimbaran, 2 Desember 2022

Direktur



Nyoman Abdi, SE., M.eCom  
NIP. 196512211990031003

 <p><b>POLITEKNIK NEGERI BALI</b></p>	<p align="center"><b>POLITEKNIK NEGERI BALI</b></p> <p align="center"><b>PUSAT PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (P4MP)</b></p> <p align="center">Gedung Unit Lantai 1, Kampus Bukit Jimbaran, Kuta, Badung</p> <p align="center"><a href="tel:0361701981">Tlp: (0361) 701981</a> ext: 117, <a href="mailto:p4mp@pnb.ac.id">Email: p4mp@pnb.ac.id</a></p>			
	<p align="center"><b>FORMULIR</b></p> <p align="center"><b>NOTULEN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN</b></p>			
	<p>No. Dokumen:</p> <p align="center">FRM-P4MP-04.01</p>	<p>No. Prosedur-SOP:</p>	<p>No. Revisi : 01</p> <p align="center">Tgl. Terbit : 9-7-2021</p>	<p align="center"><b>Halaman : 1</b></p>

Tanggal	:	22 Desember 2022	Pemimpin	:	Dr. Putu Wijaya Sunu, S.T.,M.T.____
Waktu	:	Pk. 09.00 – 12.00 Wita	Notulis	:	Ni Ketut Bagiastuti, SH.,M.H
Tempat	:	R. Widya Guna Politeknik Negeri Bali			
Peserta	:	Pimpinan, Kaprodi, Tim P4MP			

No.	Agenda Rapat	Permasalahan	Tindak Lanjut	Tanggal Tindakan	Pelaksana
1.	Penyampaian Hasil AMI	Beberapa Prodi dalam pelaksanaan SPMI masih belum memenuhi Standar	Membuat temuan atas belum tercapainya standar pada masing-masing Prodi	Enam bulan terhitung dari dilaksankannya RTM	Tim P4MP
2.	Penyampaian Umpan balik dan kepuasan steakholder	Adanya beberapa hasil survey yang harus ditingkatkan	Melakukan perbaikan terhadap pelayanan kepada mahasiswa	Enam bulan terhitung dari dilaksankannya RTM	Tim P4MP
3.	Kinerja dan kesesuaian proses Tridharma	Kinerja standar sarana dan prasarana penelitian masih hatrus ditingkatkan	Politeknik Negeri Bali melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam hal peneliatian	Enam bulan terhitung dari dilaksankannya RTM	Tim P4MP



4.	Pencapaian sasaran mutu/indikator kinerja	Beberapa prodi masih belum memenuhi indicator kinerja pada beberapa standar	Memberikan kesempatan kepada prodi untuk melakukan perbaikan dan menjadikan ketidaktercapaian tersebut sebagai temuan	Enam bulan terhitung dari dilaksankannya RTM	Tim P4MP
5.	Ketidaksesuaian dan tindak perbaikan	Adanya ketidaksesuai beberapa prodi dalam menjalankan standar pendidikan	Merumuskan temuan dan disampaikan kepada prodi	Enam bulan terhitung dari dilaksankannya RTM	Tim P4MP
6.	Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen sebelum	-	-	-	-
7	Perubahan sistem manajemen mutu atau peningkatan system mutu	-	-	-	-

.....  
.....  
.....

Mengetahui,  
Wakil Manajemen Mutu,



(Dr. Putu Wijaya Sunu, S.T.,M.T)



POLITEKNIK NEGERI BALI

## POLITEKNIK NEGERI BALI

### PUSAT PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (P4MP)

Gedung Unit Lantai 1, Kampus Bukit Jimbaran, Kuta, Badung

[Tlp: \(0361\) 701981](tel:0361701981) ext: 117, [Email: p4mp@pnb.ac.id](mailto:p4mp@pnb.ac.id)

### FORMULIR

### NOTULEN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

No. Dokumen:

FRM-P4MP-04.01

No. Prosedur-SOP:

No. Revisi : 01

Tgl. Terbit : 22-12-  
2022

Halaman : 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

POLITEKNIK NEGERI BALI

**DAFTAR HADIR**  
**KEGIATAN RAPAT TINJAUANA MANAJEMEN**

Agenda : RTM  
Waktu : Kamis, 22 Desember 2022  
Tempat : R. Widya Guna Politeknik Negeri Bali

NO	Nama	GOL	TANDA TANGAN	
1	I Nyoman Abdi, SE.,M.Com	IV/b	1	2
2	Anak Agung Ngurah Bagus Mulawarman, ST.,MT	IV/a	3	4
3	Des. Ec.I Ketut Sukayasa,M.Com,Ak	IV/b	5	6
4	I Gusti Ngurah Bagus Catur Bawa, ST,M.Kom	IV/a	7	8
5	Ir. I Wayan Arya, MT	IV/b	9	10
6	Prof. Ni Made Ernawati, MATM,Ph.D.	IV/c	11	12
7	Dr. I Ketut Santra, M.Si	IV/a	13	14
8	I Made Sudana, SE.,M.Si	IV/b	15	16
9	Ir. I Wayan Sudana, MT.	IV/b	17	18
10	Ir. I Wayan Raka Andana, M.T.	III/d	19	20
11	Dr. Ir. I Gede Santosa, M.Erg.	IV/a	21	22
12	Drs. Gede Ginaya, M.Si	IV/b	23	24
13	Ni Made Kariati, S.Kom.,M.Cs.	III/b	25	26
14	I Made Baginda, SE.,M.Si, Ak	III/d	27	28
15	Ir. I Nyoman Saardika,MT	III/a	29	30
16	I Gusti Putu Mustawan Eka Putra, ST., M.T	III/c	31	32
17	Kadek Ervan Hadi Wiryanta, ST.,M.T.	III/d	33	34



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

POLITEKNIK NEGERI BALI

19	Dr. Putu Wijaya Sana, ST,MT	III/d	F	20	
20	Prof. Dr.Ir. Lilik Sudajeng, M.Erg.	IV/d	21	20	Kary
21	Anak Agung Putri Indrayanti, ST,MT	III/c	21	22	Agus
22	I Made Agus Putrawas, S.T. M.T	III/b	23	24	Fos
23	Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si.	III/b	25	26	Nasa
24	Tyas Rahajeng Pamulasih, S.Ant., M.Sc.	III/b	27	28	Sutarno
25	Putu Sandu Putri Astaloni, S.Si., M.Hum.	III/b	29	30	Agus
26	Yuliana Sukarnawati, S.T., M.T.	III/b	31	32	Prof.
27	I Made Adi Yana, S.Pd., M.Pd.	III/b	33	34	Arani
28	Drs. I Gusti Putu Sutarna, M.Hum	IV/c	35	36	Esi S.
29	Dr. I Ketut Satana, MA	IV/a	37	38	Najih
30	Drs. I Ketut Suarja, M.Si	IV/b	39	40	Najih
31	I Ketut Suparta, SH, MH	IV/b	41	41	Har
32	Dr. I Ketut Budemas, M.Par., MMThRL	III/b			
33	Dr. I Gede Modana, M. Si	IV/b			
34	Ni Luh Eka Armoni, SE., M.Par.	IV/a			
35	Dr. Gede Santanu, SE. MM	IV/c			
36	Dr. I Wayan Edi Arawan, SE., MM	III/d			
37	I Nyoman Suka Sanjaya, S.S, M.TESOL	III/c			
38	Lily Maheni, SH	IV/a			
39	Dr. Ni Nyoman Aryaningsih, MM	IV/a			
40	Ketut Narhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H	III/c			
41	Dr.Ir. Putu Hermawati, MT	IV/b			

## KEGIATAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN





